

LAMPIRAN 1

TABEL HASIL PENELITIAN



**A. Hasil Wawancara, Dokumentasi dan Observasi Program SMA
Terbuka Berbasis *Life Skills* di SMA Terbuka Puspa Mekar
Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.**

**Tabel 4.1 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Dasar Hukum
SMA Terbuka berbasis *Life skills* di SMA Puspa Mekar Kabupaten Bogor
Provinsi Jawa Barat**

Hasil Dokumentasi Dasar Hukum perumusan program dari aspek legalitas	Hasil Wawancara Dasar hukum perumusan program dari aspek legalitas	Fokus penelitian pada Dasar hukum perumusan program dari aspek legalitas
<p>Terdapat dasar hukum perumusan program SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i> yang bersumber dari undang-undang dan peraturan pemerintah, baik peraturan menteri pendidikan maupun peraturan pemerintah daerah provinsi Jawa Barat. Secara spesifik SMA berbasis <i>life skills</i> tertuang dalam tujuan SMA Terbuka dan program SMA Terbuka di satuan pendidikan</p>	<p>1) Kepala CADISDIK 1 Jawa Barat: Dr. Abur Mustikawanto, M.Ed, menyatakan bahwa: ditinjau dari aspek legalitas dasar hukum perumusan dan penyelenggaraan SMA Terbuka sangat kuat karena pijakan hukumnya undang-undang dasar, undang-undang tentang SISDIKNAS, peraturan Menteri pendidikan dan peraturan Gubernur Jawa Barat, dengan tujuan utama meningkatkan APK dan APM provinsi Jawa Barat. Sedangkan SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i> tersirat dari tujuan penyelenggaraan serta karakteristik di sekolah masing-masing, karena ada yang masuk dalam kegiatan intra ada yang ekstrakurikuler, di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Bogor SMA Terbuka didorong untuk berbasis <i>life skills</i> karena akan membekali para siswa untuk hidup mandiri dan bisa bekerja atau berwirausaha dan yang benar-benar mengusung konsep berbasis <i>life skills</i> hanya SMA Terbuka Puspa Mekar saja, sedangkan SMA Terbuka Leuwiliang konsep <i>life skills</i>nya hanya tambahan saja sesuai dengan sekolah induk yaitu untuk memenuhi program P5 atau pada kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2) Pengawas Pembina SMA Puspa Mekar, EE Darmawan, S.Pd, M.Si,</p>	<p>Dasar hukum SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i></p> <p>1). Undang-Undang Dasar Negara Republik Pasal 28 C ayat 1 dan 2 tentang hak pengembangan diri dan meningkatkan kualitas hidup, pasal 31 tentang pendidikan dan pasal 32, tentang kebudayaan</p> <p>2). Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional</p> <p>3). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 119 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.</p>

menyatakan hal yang sama bahwasannya Dasar hukum SMA Terbuka jelas dengan legalitas yang kuat yaitu Permendikbud dan peraturan gubernur, dan semuanya masih valid bahkan terus berkembang menemukan pola pendekatan penyelenggaraan yang lebih efektif. Sedangkan SMA Terbuka berbasis *life skills* dasar hukumnya merupakan tujuan dari pembelajaran itu sendiri dan dikembangkan oleh kebijakan sekolah dengan membuat aturan atau juknis sekolah berbasis *life skills*, seperti SMA Puspa Mekar yang benar benar memiliki visi menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan untuk siap bekarja atau membuka lapangan kerja.

3) Kepala Sekolah SMA Puspa Mekar Ibu Iis Nurita: Dasar hukum penyelenggaraan SMA Terbuka sangat kuat dan jelas yaitu Permendikbud nomor 119 tahun 2014, Peraturan Gubernur Jawa Barat, tahun 2017, Peraturan Gubernur Jawa Barat tahun 2020 tentang penyelenggaraan SMA Terbuka, bahkan petunjuk teknisnyapun ada sehingga memudahkan untuk membuat program kerja. Dan semuanya masih valid dan berlaku. Selain itu untuk SMA Terbuka Puspa Mekar membuat program yang merupakan penjabaran dari pergub dan permendikbud, yaitu program SMA Terbuka Puspa Mekar Berbasis *life skills*, yang masih relevan dan terus diperbaharui sesuai kebutuhan.

4) Guru bina SMA Puspa Mekar Menyatakan bahwa dasar hukum SMA Terbuka khususnya SMA Puspa Mekar adalah Permendikbud dan Peraturan Gubernur tahun 2020 yang lengkap dengan petunjuk teknis pelaksanaannya yang masih valid sampai sekarang.

Bab III pasal 5: Pendidikan jarak jauh dengan lingkup satuan pendidikan diselenggarakan dalam bentuk: a. SD/MI Terbuka; b. SMP/MTs Terbuka; c. SMA/MA Terbuka; dan d. SMK/MAK Terbuka.

4). Peraturan Gubernur Jawa Barat nomor 74 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sekolah Menengah Atas Terbuka.

5). Program SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* di SMA Terbuka Puspa Mekar

Tabel 4.2 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Implementasi Dasar Hukum SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* Di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Implementasi dasar hukum	Hasil Wawancara Implementasi Dasar Hukum SMA Terbuka	Fokus Penelitian Implementasi Dasar Hukum SMA Terbuka serta sosialisasinya
<p>Terdapat Implementasi dasar hukum yang dijabarkan menjadi panduan teknis pelaksanaan SMA Terbuka di Jawa Barat, berupa lampiran Pergub Jawa Barat nomor 74 tahun 2020, tanggal 19 Oktober 2020 tentang penyelenggaraan Sekolah Terbuka pada SMA dan program kerja sekolah yang disusun oleh SMA Puspa Mekar</p>	<p>1) Kepala CADISDIK 1 Jawa Barat: Implementasi dari asar hukum SMA Terbuka adalah rincian Pergub No. 74 tahun 2020 yang dilengkapi dengan lampirannya. Dan seharusnya setiap sekolah juga memiliki implementasi program kerja dilapangan berdasarkan jabaran dari pergub dan juknis SMA Terbuka yang sudah diberikan, dan satu satunya yang memiliki program kerja khusus penjabaran pergub adalah SMA Terbuka Puspa Mekar yang mendeklarasikan diri sebagai SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i> atau kewirausahaan.</p> <p>2) Pengawas pembina, bahwa implementasi dasar hukum SMA Terbuka adalah Pergub dan lampiran pergub berupa juknis SMA Terbuka, yang dilapangan dijabarkan lagi menjadi Standar operasional pelaksanaan SMA terbuka di masing masing sekolah dengan ke khasan tertentu. Seperti program kerja di sma puspa mekar dengan program unggulannya adalah <i>life skills</i> yang menjadi daya tarik yang luar biasa bagi masyarakat karena disamping memberikan kesempatan sekolah juga memberikan pelatihan pelatihan keterampilan kerja yang bisa digunakan setelah lulus.</p> <p>3) Kepala SMA Puspa Mekar: Implementasi dasar hukum SMA Terbuka adalah juknis SMA Terbuka yang terdapat dalam lampiran Pergub yang membahas secara detail standar pengelolaan SMA Terbuka, sedangkan</p>	<p>Implementasi Dasar hukum SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i>, yaitu pergub jabar No. 74 tahun 2020 beserta lampirannya, dan program kerja pembelajaran <i>life skills</i> di SMA Terbuka Puspa Mekar</p>

implementasi atau penjabaran program SMA Terbuka berbasis *life skills* merupakan pengembangan implementasi dari tujuan SMA Terbuka dan menjadi keunggulan SMA Terbuka Puspa Mekar sehingga menjadi program tersendiri yang menjadi visi besar dan keunggulan SMA Terbuka Puspa Mekar.

4)Guru bina menyatakan bahwa implementasi dari pergub tentang sekolah terbuka adalah lampiran pergub yang memuat petunjuk teknis pelaksanaan SMA Terbuka sehingga memudahkan sekolah untuk menjalankannya.



Tabel 4.3 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Visi Misi Sekolah: Rumusan Visi Misi dan Sosialisasi SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Visi Misi: Rumusan dan Sosialisasi Visi Misi Sekolah	Hasil Wawancara Visi Misi: Rumusan dan Sosialisasi Visi Misi Sekolah	Fokus Penelitian Visi Misi: Rumusan dan Sosialisasi Visi Misi Sekolah
<p>Terdapat rumusan visi dan misi sekolah secara tertulis sesuai dengan kebutuhan sekolah yang dijabarkan kedalam program kegiatan sehari hari, dan terdapat kegiatan sosialisasi visi dan misi sekolah keseluruh civitas sekolah dengan respon baik dari semua stekholder</p>	<p>1) Kepala Sekolah, Iis Nurita, S,Ag, S.E, S.Pd: menyatakan bahwa SMA terbuka ada karena kebutuhan lingkungan, dan kebutuhan pendirian sekolah di lingkungan Citeureup yang mayoritas tidak mau sekolah dan lebih memilih bekerja atau berwirausaha. Sehingga lahir visi dan misi sekolah untuk melahirkan dan menyelenggarakan pendidikan yang menjadi solusi terhadap angka putus sekolah dan kemiskinan. Visi misi selalu disosialisasikan ke seluruh warga sekolah agar memiliki mimpi dan tujuan yang sama. Kemudian visi misi dijabarkan dalam bentuk kegiatan kongkrit di dalam pembelajaran baik di TKB maupun di sekolah induk. Visi misi ini belum berubah sejak program SMA terbuka di SMA Puspa Mekar diselenggarakan tahun 2017.</p> <p>2) Waka Kurikulum: Visi Misi sekolah disusun sebagai arah pelaksanaan program sekolah yang berdasarkan kebutuhan untuk menyelenggarakan SMA Terbuka untuk menyelamatkan pendidikan masyarakat sekitar yang tidak bisa dan tidak mau sekolah, visi misi dijabarkan dalam bentuk program pembelajaran yang disosialisasikan ke seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar,</p>	<p>Visi Sekolah: Terwujudnya peserta didik berprestasi, berbudaya, berwirausaha, berlandaskan iman dan takwa</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. 2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan layanan bimbingan konseling dengan metode dan model dengan mengintegrasikan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. 3. Mengembangkan potensi akademik dan bakat siswa dalam pengembangan diri bidang olah raga dan seni budaya secara efektif. 4. Mengoptimalkan

-
- 3) Guru bina SMA Terbuka Puspa Mekar menyatakan bahwa SMA Terbuka Puspa Mekar memiliki Visi dan misi yang terus dibawa dan disampaikan kepada warga sekolah yaitu menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik yang terkendala untuk mengikuti pembelajaran secara fleksibel dan mendapatkan keterampilan *life skills* dan wawasan kewirausahaan sehingga bisa hidup mandiri dan berperan di masyarakat. Visi misi ini selalu di sampaikan ke semua civitas sekolah dan mendapatkan respon baik akan visi misi yang disampaikan.
- 4) Siswa: visi dan misi sekolah selalu disampaikan dalam berbagai kegiatan terutama dalam upacara sehingga semua tahu dan memahami bahwa sekolah disini salah satu targetnya berwirausaha. Visi misi katanya berubah kalau sudah tercapai targetnya.
5. Memenuhi sarana prasarana pendukung pendidikan yang ramah lingkungan
5. Membiasakan budaya hidup bersih dan sehat, anti korupsi, anti narkoba berwawasan dan peduli lingkungan.
6. Menumbuhkan budaya meneliti dan jiwa kewirausahaan
7. Membiasakan pembiasaan pelaksanaan ibadah
-

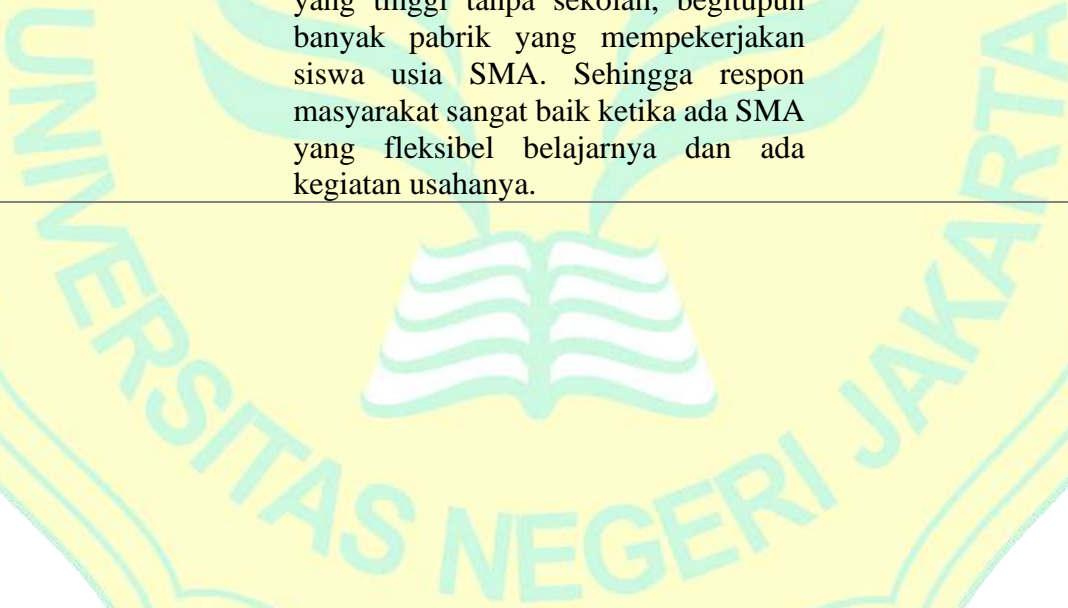


Tabel 4.4 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Latar Belakang Penyelenggaraan Program SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* di SMA Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Rumusan Latar Belakang Program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang rumusan Latar belakang program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Fokus penelitian pada latar belakang program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar
Terdapat dokumen rumusan latar belakang penyelenggaraan program Sma Terbuka berbasis <i>Life skills</i> yang tertuang dalam program kerja sekolah, dan dalam pergub No. 74 tahun 2020	<p>1) Kepala KCD wilayah 1 Kabupaten Bogor dalam wawancara menyatakan bahwa latar belakang program sma terbuka berbasis <i>life skills</i> di SMA terbuka Puspa Mekar tidak terlepas dari latar belakang SMA Terbuka di Jawa Barat, sesuai pergub No. 74 tahun 2020 bahwa latar belakang program sma terbuka di Jawa Barat adalah rendahnya apk dan apm Provinsi Jawa barat, hal tersebut dikarenakan berbagai kendala baik ekonomi, sosial, geografi maupun waktu dan juga sebaran dan jumlah SMA yang masih terbatas dikota kota besar, jumlah guru dan sarana prasarana yang lain juga masih jadi kendala.</p> <p>2) Pengawas pembina SMA puspa mekar: latar belakang penyelenggaraan SMA Terbuka secara umum di Jawa Barat adalah karena angka partisipasi sekolah yang masih rendah terutama di tingkat SMA juga karena banyaknya kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan SMA secara reguler, mulai masalah jumlah dan sebaran distribusi SMA, guru, fasilitas sekolah serta kendala kendala yang dihadapi oleh masyarakat seperti masalah ekonomi, masalah sosial maupun masalah letak geografis</p>	Dokumen latar belakang program sekolah terbuka tercantum dalam Pergub, yaitu karena rendahnya APK dan APM Jawa Barat. Sedangkan dalam Program Kerja SMA Terbuka puspa mekar, latar belakang yang dirumuskannya adalah: meningkatkan angka sekolah, membantu pendidikan anak anak miskin yang terkendala sekolah reguler, serta membekali siswa dengan keterampilan atau <i>life skills</i> dan wawasan wirausaha, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

sehingga partisipasi masyarakat usia sekolah untuk sekolah di jenjang SMA masih terbatas.

- 3) Kepala Sekolah menyatakan bahwa: pendirian SMA Terbuka Puspa Mekar dilatarbelakangi oleh kepedulian yayasan akan angka tidak sekolah dan putus sekolah yang tinggi di Desa Gunung Sari kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor yang mayoritas penduduknya pengrajin logam, sehingga banyak yang tidak sekolah dan memilih bekerja sejak kecil. Juga kondisi ekonomi keluarga siswa yang terkategori miskin sehingga *life skills* atau kewirausahaan menjadi daya tarik bagi mereka untuk sekolah dan bekerja.
 - 4) Wakasek Kurikulum: Latar belakang utama SMA Terbuka berbasis *life skills* Puspa Mekar adalah angka tidak sekolah yang tinggi, minat wirausaha dan kerja yang tinggi tanpa sekolah, begitupun banyak pabrik yang mempekerjakan siswa usia SMA. Sehingga respon masyarakat sangat baik ketika ada SMA yang fleksibel belajarnya dan ada kegiatan usahanya.
-



Tabel 4.5 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Rumusan Tujuan Program SMA Terbuka Berbasis *Life skills* di SMA Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi rumusan Tujuan Program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Rumusan Tujuan Program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Fokus Penelitian Tujuan Program berdasarkan analisa permasalahan dan pengembangan program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar
<p>Terdapat dokumentasi rumusan tujuan program yang sudah dijabarkan berdasarkan kebutuhan yang tertuang dalam program kerja dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Tujuan program dijabarkan dengan jelas dan rinci sesuai dengan visi dan misi.</p>	<p>1) Kepala KCD wilayah 1 Kabupaten Bogor: bahwa penyelenggaraan program SMA Terbuka khususnya di Jawa Barat merupakan tanggapan dari kondisi pendidikan Jawa Barat, dimana angka putus sekolah masih sangat tinggi yang ditandai dengan nilai APK dan APM yang masih rendah. Kondisi diatas terjadi karena kendala sosial, ekonomi dan geografi masyarakat Jawa Barat terhadap pendidikan masih tinggi, sehingga akses sekolah merupakan masalah terbesar pendidikan di Jawa Barat. SMA Terbuka merupakan solusi untuk menjawab persoalan yang berhubungan dengan masalah akses sekolah. Berdasarkan analisa tersebut SMA Terbuka merupakan program alternatif penyelenggaraan pendidikan jenjang SMA yang memiliki tujuan utama dalam meningkatkan APK dan APM masyarakat Jawa Barat. Kaitannya dengan tujuan SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i> merupakan</p>	<p>a. Terdapat rumusan tujuan program berdasarkan kebutuhan.</p> <p>b. Tujuan program dijabarkan dengan jelas dan rinci sesuai dengan visi dan misi yang tercantum dalam KOSP dan program sekolah terbuka.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan akademik siswa meningkat sehingga menguasai semua capaian. 2. Prosentasi peserta didik yang diterima PTN meningkat 70% dari total siswa 3. Bakat dan potensi siswa meningkat melalui program pengembangan diri <i>life skills</i> dan program kelas khusus.

tambahan nilai dari analisa kebutuhan dilapangan bahwasannya bukan hanya akses sekolah bagi masyarakat terkendala, juga peluang untuk bekerja dan berwirausaha sehingga kendala kendala tadi bisa teratasi dengan baik.

2) Pengawas pembina SMA Puspa Mekar. Menyatakan bahwa tujuan penyelenggaraan SMA Terbuka merupakan hasil kajian panjang dari pemerintah lewat kemendikbud sejak tahun 2004 mengenai akses sekolah dan partisipasi sekolah, begitupun pemerintah Jawa Barat melihat bahwa angka partisipasi sekolah masyarakat Jawa Barat masih sangat rendah, sehingga dari kajian kajian dilapangan tersebut maka munculah pemendikbud no119 tahun 2014 tentang Pendidikan jarak jauh tingkat satuan pendidikan yang dikemas dalam bentuk sekolah terbuka: SD Terbuka, SMP Terbuka dan SMA Terbuka, begitupun di jawa barat mulai tahun 2017 sudah terbit pergub tentang pelaksanaan SMA Terbuka. Tujuan dari penyelenggaraan SMA Terbuka berdasarkan kajian dan aturan tersebut adalah untuk perluasan dan pemerataan akses pendidikan, dan meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dasar dan menengah.

3) Kepala Sekolah: Tujuan SMA Terbuka puspa mekar adalah menyelenggarakan sekolah gratis, menolong masyarakat yang tidak mau atau tidak bisa sekolah karena ekonomi dan kendala lain. Kalau secara rinci ada dalam kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP). Amanah pergubnya adalah peningkatan APK APM, tapi SMA Puspa mekar memiliki tujuan sesuai dengan visi besar sekolah yaitu ingin memberi bekal peserta didik

4. Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi meningkat menjadi 50 %

5. Karakter siswa cerdas dan terampil meningkat yang ditunjukkan dengan kebiasaan berpikir kritis, kreatif dan dewasa yang terlihat dalam nilai afektif yang meningkat.

6. Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan.

7. Kemampuan pendidik dan kependidikan meningkat 50% terutama dalam penguasaan IT.

8. Tatakelola sekolah meningkat, ditunjukkan dari indek kepuasan masyarakat yang meningkat terkategori baik.

9. Hubungan kerja sama dengan berbagai lembaga yang menunjang program sekolah meningkat bertambah minimal 5 lembaga atau perusahaan.

10. Budaya gemar membaca, hidup bersih dan sehat, berwawasan lingkungan, anti narkoba berjalan baik.

11. Budaya meneliti dan kewirausahaan tumbuh ditunjukkan dengan prestasi KIR dan produk kerajinan atau life skills yang diperjualkan.

12. Pelaksanaan Ibadah dan penerapan nilai religius meningkat, Shalat berjamaah dll.

Sedangkan tujuan program yang tercantum dalam program pembelajaran

dengan keterampilan agar bisa mandiri bekerja atau berwirausaha sehingga memperbaiki kehidupan keluarga dan masyarakat. Tujuan program SMA Terbuka Berbasis life skills di SMA Terbuka Puspa Mekar sudah dijabarkan dalam bentuk kegiatan intra dan ekstrakurikuler sesuai dengan visi misi.

- 4) Wakasek kurikulum: Tujuan program tercantum secara rinci dalam program kerja dan kurikulum sekolah, SMA terbuka tujuan utamanya bisa melayani anak-anak yang tidak bisa sekolah karena kurang mampu.
-

SMA Terbuka berbasis *life skills* adalah menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau dengan melahirkan Generasi yang Bermoral, Berjiwa Wirausaha dan memiliki Iman dan Taqwa.



Tabel 4.6 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Rumusan Sasaran Program Berdasarkan Analisa Kebutuhan, Permasalahan dan Pengembangan di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi rumusan Sasaran Program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Sasaran Program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Fokus Sasaran SMA Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Penelitian Program Terbuka
Terdapat dokumentasi rumusan sasaran program secara tertulis dengan tujuan program kerja dan KOSP. Sasaran program dijabarkan dengan jelas dan rinci ke dalam kegiatan program.	<p>1) Kepala KCD: sasaran SMA Terbuka adalah membantu peserta didik usia SMA yang tidak bisa mengikuti pendidikan di level sma karena kendala tertentu, sehingga mereka bisa belajar, memiliki wawasan baik, berakhlak baik, bisa lanjut perguruan tinggi dan dapat bekerja atau berwirausaha karena dibekali <i>life skills</i> di sekolahnya sehingga bisa mandiri dan bermanfaat bagi keluarga dan masyarakatnya.</p> <p>2) Pengawas pembina menyatakan bahwa sasaran program merupakan rincian yang memperjelas tujuan program, program sma terbuka berbasis <i>life skills</i> di SMA Puspa Mekar terlihat memiliki sasaran yang sangat jelas berupa rincian dari tujuan program yaitu para peserta didik yang terkendala baik ekonomi, sosial, geografi maupun waktu, agar bisa belajar dan nantinya lanjut keperguruan tinggi atau bekerja, berwirausaha dan hidup mandiri dan berkontribusi bagi keluarga dan lingkungannya.</p>	Rumusan program sasaran dalam program kerja SMA Puspa Mekar : Seluruh siswa usia sekolah menengah atas sampai dengan usia 21 tahun yang terkendala untuk belajar disekolah reguler, yang mau belajar secara mandiri sambil belajar beberapa keterampilan dan berwirausaha.	sasaran program terdapat dalam program kerja SMA Puspa Mekar : Seluruh siswa usia sekolah menengah atas sampai dengan usia 21 tahun yang terkendala untuk belajar disekolah reguler, yang mau belajar secara mandiri sambil belajar beberapa keterampilan dan berwirausaha.

-
- 3) Kepala Sekolah menyatakan: Setiap sekolah atau program sekolah harus punya sasaran, sasaran program sekolah terbuka ini adalah anak-anak usia sekolah yang tidak bisa mengikuti program sekolah reguler karena terkendala: Kendala ekonomi, kendala waktu karena sedang bekerja, kendala geografis karena letak rumah jauh dari sekolah dan tidak ada transportasi, kendala sosial budaya karena langsung bekerja dengan orang tuanya sebagai pengrajin. Sasaran programnya adalah agar mereka bisa melanjutkan sekolah jenjang SMA, bisa memperbaiki taraf hidup mereka dan keluarga dengan membekali life skills dan keterampilan lainnya sehingga mereka bisa hidup mandiri, bekerja dan berwirausaha.
- 4) Waka Kurikulum: sasaran program SMA Terbuka Puspa Mekar adalah anak-anak putus sekolah supaya bisa sekolah, bisa bekerja dan mandiri bermasyarakat.
-



Tabel 4.8 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Kurikulum SMA Terbuka Puspa Mekar yang Berbasis *Life Skills*.

Hasil Dokumentasi Kesiapan Kurikulum SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang kesiapan kurikulum program SMA Terbuka berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Fokus kurikulum SMA Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Penelitian Program Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar
Terdapat rumusan kurikulum yang masih valid yang tersusun dengan lengkap sesuai dengan tujuan program yaitu pada Permendikbud No. 119 tahun 2014, Pergub Jawa Barat No. 74 Tahun 2020. Dan Program SMA Terbuka Berbasis <i>life skills</i> di SMA Terbuka Puspa Mekar.	<ol style="list-style-type: none"> 1) KCD wilayah 1 Jawa Barat: Kurikulum SMA Terbuka sama dengan SMA pada umumnya hanya saja SMA Terbuka strategi penyampaian kurikulumnya dikemas dalam sistem modul dan lebih fleksibel, SMA Terbuka juga diharapkan menyusun kurikulum <i>life skills</i> atau kewirausahaan sebagai pembekalan siswa untuk bekerja. Seperti di SMA Puspa Mekar kurikulumnya sudah berbasiskan <i>life skills</i> atau keterampilan kerja. 2) Pengawas pembina: Kurikulum yang digunakan di SMA Terbuka sama persis dengan kurikulum sekolah induk, hanya sedikit dimodifikasi dan disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan sekolah. Muatan <i>life skills</i> atau keterampilan terutama vokasi menjadi daya tarik dan nilai keunggulan sekolah. 3) Kepala Sekolah: rumusan kurikulum sangat diperlukan karena sebagai rencana dan design pendidikan di suatu sekolah, kurikulum SMA Terbuka Puspa Mekar secara umum sama 	Rumusan kurikulum yang tertuang secara lengkap dan rinci sesuai dengan tujuan dan kebutuhan program	

dengan sma induknya yaitu kurikulum merdeka yang didesign sepleksibel mungkin sesuai kondisi anak dan di tambah dengan berbagai muatan keterampilan dan wawasan usaha sesuai minat mereka. Kurikulum SMA Puspa Mekar disusun dalam sebuah Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang disusun sekolah dan diketahui serta disahkan oleh dinas pendidikan.

- 4) Guru bina: kurikulum SMA terbuka puspa mekar sama dengan sama induk, yaitu kurikulum merdeka cuma kegiatan belajarnya saja yang berbeda karena hanya 2 x dalam sepekan atau daring sehingga pembelajarannya lebih banyak penugasan dan belajar mandiri. Dan yang menariknya ada kurikulum *life skills* dimana ada pelajaran keterampilan yang diberikan.
-



Tabel 4.9 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Struktur Kurikulum SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Hasil Dokumentasi Struktur Kurikulum SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara Struktur Kurikulum SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus tentang Kurikulum Terbuka Mekar	Penelitian Struktur SMA Puspa
<p>Terdapat struktur Kurikulum sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum. Lampiran Pergub Jabar No. 74 tahun 2020, dan KOSP SMA Terbuka Puspa mekar, dan juga Struktur kurikulum dijabarkan dengan jelas dan rinci pada program SMA Terbuka Berbasis <i>life skills</i>.</p>	<p>1) KCD Wilayah 1. Struktur kurikulum dibutuhkan sebagai arah target pembelajaran, SMA Terbuka sama dengan SMA Reguler Struktur kurikulumnya dan beban mata pelajarannya sama, hanya saja ada penyederhanaan capaian dan cara penyampaian serta diperkaya dengan <i>life skills</i>, apalagi SMA Seperti SMA Puspa Mekar yang sudah mendeklarasikan diri sebagai sma terbuka berbasis kewirausahaan atau <i>life skills</i></p> <p>2) Pengawas pembina : kurikulum dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan disuatu sekolah, struktur kurikulum di SMA Terbuka telah disusun sedemikian rupa oleh dinas, sesuai dengan sma reguler. Sekolah memiliki keleluasaan untuk menambahkan atau menyajikan kurikulum sesuai dengan kondisi siswa dan tujuan sekolah.</p> <p>3) Kepala Sekolah : strukutur Kurikulum di SMA Terbuka sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sma reguler</p>	<p>Struktur SMA sistematika kurikulum dan kesesuaiannya dengan pedoman penyusunan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum SMA reguler dan dijabarkan dengan jelas dan rinci</p>	<p>kurikulum Terbuka, kurikulum dan kesesuaiannya dengan pedoman penyusunan kurikulum SMA reguler dan dijabarkan dengan jelas dan rinci</p>

namun ada penyesuaian dari sisi bobot penyampaian dan penambahan beberapa materi keterampilan dan kemandirian kewirausahaan.

- 4) Guru bina : struktur kurikulum di SMA Terbuka sama dengan SMA biasa, yang sudah disusun secara lengkap namun penyajiannya yang berbeda tergantung masing masing TKB, ada yang sepekan 2 x ada juga yang sepekan empat kali dengan sistem online.

Lampiran 10

Tabel 4.10 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Silabus dan Rencana Pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Silabus dan rencana pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang silabus dan rencana pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus Penelitian tentang silabus dan rencana pembelajarn di SMA Terbuka Puspa Mekar
<p>Terdapat rencana pelajaran yang tertuang dalam silabus secara tertulis. Silabus sesuai dengan target kebutuhan program dan dijabarkan secara rinci dan jelas.</p>	<p>1) Pengawas pembina: Silabus dan rencana pembelajaran di SMA Terbuka puspa mekar sama dengan sekolah induknya secara rutin disusun setiap tahun yang dikemas dalam kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP)</p> <p>2) Kepala Sekolah: silabus dan rencana pembelajaran merupakan hal yang sangat penting disusun oleh pendidik sebelum mengajar sebagai acuan supaya mengajar sesuai tujuan. SMA Puspa Mekar baik yang reguler maupun yang terbuka melakukan rapat kerja rutin penyusunan silabus dan rencana pembelajaran yang akan menjadi acuan satu tahun kedepan yang tentunya berdasarkan tujuan serta visi misi sekolah yaitu pembelajaran berbasis <i>life skills</i> dan kewirausahaan.</p> <p>3) Guru bina: Silabus dan rencana pembelajaran disiapkan oleh pendidik sebelum mengajar yang disusun sesuai dengan target yang dirinci supaya jelas dalam pelaksanaannya lengkap dengan evaluasinya.</p>	<p>Rencana pelajaran yang tertuang dalam silabus secara tertulis. Silabus sesuai dengan target kebutuhan program dan dijabarkan secara rinci dan jelas</p>

-
- 4) Guru pamong: guru bina mengajar secara jelas dan terarah mengacu pada silabus dan rpp yang telah mereka susun, sementara para guru pamong menemani dan menjadi fasilitator belajar bagi siswa di TKB.
-

Tabel. 4.11 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Program Bimbingan dan Konseling di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Rancangan Program bimbingan dan konseling SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Rancangan Program bimbingan dan konseling SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus Penelitian tentang Rancangan Program bimbingan dan konseling SMA Terbuka Puspa Mekar
Terdapat rencana program bimbingan dan konseling secara tertulis. Program bimbingan dan konseling sesuai dengan target kebutuhan program dan dijabarkan secara rinci dan jelas. Program bimbingan dan konseling disosialisasikan dengan baik.	1) Kepala Sekolah: Bagi SMA Terbuka Puspa Mekar, Program bimbingan dan konseling sangat penting mengingat peserta didik merupakan anak-anak yang terkendala untuk sekolah reguler, sehingga perannya utamanya meningkatkan kesadaran, semangat belajar dan optimisme menggapai cita-cita. Program bimbingan dan konseling di sosialisasikan kepada seluruh peserta didik supaya dapat dioptimalkan oleh mereka, dan membuat mereka nyaman dan dekat dengan pendidik. Pelaksana program ini terdiri atas guru konseling, guru bina dan kepala sekolah dan mentor pengusaha. Sekolah memberikan pembinaan kepada seluruh pendidik kemampuan bimbingan dan konseling sehingga semua guru mampu mengkonseling dan membimbing peserta didik terbuka.	rencana program bimbingan dan konseling secara tertulis. sesuai dengan target kebutuhan program dan dijabarkan secara rinci dan jelas. Program bimbingan dan konseling disosialisasikan dengan baik.

-
- 2) Guru bina: Program bimbingan dan konseling diperlukan untuk mendampingi peserta didik supaya siap belajar dengan mandiri. Kemampuan psikologi untuk membimbing dan mengkonseling siswa sma terbuka sangat membantu pendidik dalam pembelajaran sehari hari.
 - 3) Guru pamong: program bimbingan dan konseling sangat efektif karena membantu para guru kunjung dan guru pamong dalam memahami siswa mengenai kebutuhan akan belajar dan mengubah diri.
 - 4) Siswa: program konseling membantu dalam belajar dan menentukan arah cita cita kedepan, serta memecahkan permasalahan permasalahan yang ada baik ketika belajar maupun di rumah
-



Tabel. 4.12 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Rencana Kalender Pendidikan di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Hasil Dokumentasi Rencana Kalender Pendidikan SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Rencana Kalender Pendidikan SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus Penelitian tentang Rencana pendidikan SMA Terbuka Puspa Mekar
terdapat kalender pendidikan secara tertulis, sesuai dengan target kebutuhan program, dijabarkan secara jelas kedalam kegiatan pembelajaran dan dapat dioperasionalkan dan terdapat dalam KOSP.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Sekolah: setiap sekolah pasti punya dan harus punya kalender pendidikan, jadi kegiatan selama satu semester, satu tahun bahkan tiga tahun bisa terarah sesuai kebutuhan. Kalender pendidikan ini tersusun dalam KOSP SMA Puspa Mekar dan mengacu pada kalender pendidikan yang diterbitkan oleh dinas pendidikan. 2) Guru bina: Kalender pendidikan disusun diawal tahun ajaran berdasarkan target dan kebutuhan program pendidikan, yang nantinya dipedomani untuk dilaksanakan. 3) Guru pamong: kalender pendidikan harus disusun sebelum KBM dimulai karena akan menjadi batasan dan harus dilaksanakan oleh semua. 4) Siswa: Guru mengajar berdasarkan kalender pendidikan. 	kalender pendidikan tertulis, sesuai dengan target kebutuhan program, dijabarkan secara jelas kedalam kegiatan pembelajaran dan dapat dioperasionalkan.

Tabel 4.13. Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Rencana Jadwal Pekan Pendidikan di SMA Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Rencana Jadwal pekan Terbuka Mekar	Hasil Wawancara tentang Rencana Jadwal pekan SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus tentang Jadwal Pekan SMA Terbuka Puspa Mekar	Penelitian Rencana
Terdapat rencana jadwal pekan pendidikan secara tertulis dengan kebutuhan program yang dijabarkan dan diperasionalkan dalam kegiatan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Sekolah: jadwal pekan pembelajaran disusun untuk mengatur kegiatan pekan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, yang dijabarkan secara rinci sampai ke tiap jam dan pengisinya. Jadwal ini mengacu pada kalender pendidikan yang sudah disusun di awal. 2) Guru Kunjung: jadwal pekan sudah sesuai dengan kebutuhan untuk mengatur pembelajaran selama satu pekan secara rinci sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. 3) Guru pamong: Jadwal sesuai dengan kebutuhan dan sudah dijabarkan secara rinci setiap kegiatannya. 4) Siswa: jadwal pelajaran sudah jelas dan tidak ada bentrok. 	Jadwal pendidikan tertulis sesuai target program yang dijabarkan dan diperasionalkan dalam kegiatan pembelajaran	pekanan secara sesuai dengan kebutuhan yang dan diperasionalkan dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 4.14. Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Kesiapan Peserta Didik di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Kesiapan peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Kesiapan peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus Penelitian tentang Kesiapan peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar
Terdapat ketentuan persyaratan siswa secara tertulis, baik administratif maupun akademis. Terpenuhinya target pemenuhan kebutuhan siswa sesuai dengan rasio..	<p>1) Kepala Sekolah: Untuk menjadi Siswa SMA Terbuka syaratnya prioritas utama adalah siswa dengan kendala, ekonomi, geografi, sosial budaya, waktu dll, usia minimal 15 tahun maksimalnya 21 tahun, kuota maksimal per TKBnya 20 orang, dengan jumlah maksimal sesuai dengan kapasitas ruang kelas reguler. Diawal peresmiannya di Jawa Barat setiap sekolah penyelenggaraan boleh menerima sebanyak banyaknya peserta didik dan membuka sebanyak banyaknya TKB, untuk SMA Puspa mekar tahun 2018-2019, peserta didik sma terbuka sampai mencapai total 700 orang dan melampaui jumlah peserta didik reguler. Aturan peserta didik SMA Terbuka diatur oleh pergub jabar No. 74 tahun 2020.</p> <p>2) Waka kesiswaan: prioritas utama siswa sma terbuka adalah siswa dengan kendala sehingga tidak bisa masuk SMA reguler, jumlahnya dibatasi sesuai dengan kapasitas TKB.</p>	ketentuan persyaratan siswa secara tertulis sesuai dengan ketentuan baik administratif maupun akademis. Target pemenuhan kebutuhan siswa juga sesuai dengan rasio luas ruangan pembelajaran.

Di salah satu TKB pabrik Garment PT RIKI karena ruangnya diruang rapat jumlahnya sampai mencapai 43 orang.

- 3) Guru bina: Anak anak SMA terbuka memiliki permasalahan dan kekhasan, terutama dalam hal konsentrasi dan daya tangkap pelajaran sehingga jumlahnya baiknya tidak banyak banyak efektifnya 20 orang sudah banyak, dan usia kalau terlalu tua juga agak susah mengaturnya.
 - 4) Guru pamong: Jumlah siswa SMA Terbuka per TKB harus dibatasi sesuai dengan kondisi ruangan, kalau ruangnya di kelas (SD atau SMP) nyaman, tapi kalau di balai desa atau di majlis taklim agak terkendala kalau terlalu banyak
-

Tabel Jumlah Peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar periode tahun 2019-2022

No	Nama TKB	2019-2020	2020-2021	2021-2022
1	PT. Pratama (6cls)	230	187	0
2	PT. Kino	30	21	0
3	PT. Ricky	20	154	205
4	CV. Puspa Mekar	18	15	15
5	Tanjung Sari	64	34	69
6	Total	362	421	289

Tabel 4.15 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Kesiapan Bahan Ajar di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Kesiapan bahan ajar SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Kesiapan bahan ajar SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus Penelitian tentang Kesiapan bahan ajar SMA Terbuka Puspa Mekar
Terdapat kesiapan (jumlah) bahan ajar sesuai dengan target kebutuhan program dan jumlah siswa. Bahan ajar dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik maupun guru.	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="533 1339 1107 1778">1. Kepala Sekolah: Bahan ajar siswa sma terbuka sama dengan sma reguler pembedanya adalah kemasannya berbentuk paket menggunakan modul, bahkan diawal dibekali Tablet sehingga pembelajaran secara online terfasilitasi dengan baik. Pemerintah membekali guru bina atau guru kunjung kemampuan untuk menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran jarak jauh dengan mode online atau untuk mempermudah penugasan. <li data-bbox="533 1787 1107 1998">2. Waka Kurikulum. Untuk siswa SMA Terbuka bahan ajar menjadi faktor penentu keberhasilan, karena belajar mandiri dan banyaknya penugasan sehingga bahan ajar berupa modul, buku paket media digital harus ada dan 	kesiapan (jumlah) bahan ajar sesuai dengan target kebutuhan program dan jumlah siswa. Bahan ajar dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik maupun guru.

terpenuhi. Di SMA terbuka pemenuhan bahan ajar bukan hanya dari pemerintah lewat bantuan operasional sekolah, juga dari anggaran pribadi sekolah dalam rangka mempermudah penyampaian materi ajar.

3. Guru bina. Bahan ajar terutama modul dan buku paket sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran mandiri dan penugasan. Di SMA Terbuka Puspa Mekar bahan ajar sudah terpenuhi, setiap siswa mendapatkan bahan ajar baik berupa buku paket, modul, buku kerja maupun program program online yang bisa diakses melalui gawai peserta didik.
4. Siswa: sekolah dan dinas pendidikan sudah memfasilitas buku dan modul belajar untuk setiap siswa sehingga mempermudah belajar mandiri.

Lampiran 16

Tabel 4.16 Hasil Studi Dokumentasi Wawancara dan Observasi Kesiapan Sarana Prasarana sekolah di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Kesiapan Sarana dan Prasarana SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Kesiapan Sarana dan Prasarana SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus tentang Sarana Prasarana Terbuka Mekar	Penelitian kesiapan dan SMA Puspa Mekar
<p>Terdapat aturan standar pemenuhan sarana dan prasarana secara tertulis.</p> <p>Terdapat fasilitas pendukung belajar yang memadai sesuai dengan standar pemenuhan sarana dan prasarana:</p> <p>(1) TKB (2) Ruang kelas</p>	<p>1) Kepala Sekolah: Karena sistemnya terbuka dan jarak jauh, sarana dan prasarana pembelajaran program SMA terbuka sangat fleksibel, bisa online sehingga hanya membutuhkan perangkat komputer atau gawai, atau tatap muka yang hanya satu pekan dua kali dengan menggunakan ruang tempat kegiatan belajar (TKB) terdekat dengan peserta didik. Untuk sarana lainnya karena merupakan bagian dari sekolah induk adalah sama standar aturannya dengan sekolah induk. SMA Puspa mekar dalam menjalankan visi dan program SMA Terbuka Berbasis <i>life skills</i></p>	<p>Kesiapan sarana sesuai dengan standar pemenuhan sarana dan prasarana dan dapat digunakan oleh guru dan siswa.</p>	

-
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">(3) Laboratorium(4) Perpustakaan(5) Tempat ibadah(6) Sarana olah raga(7) Aula atau ruang pertemuan(8) Kantin(9) Fasilitas atau sarana lainnya | <p>menyediakan sarana selain sarana sekolah pada umumnya yaitu sarana kegiatan pembelajaran keterampilan atau <i>life skills</i> berupa ruang praktik seperti ruang tata busana untuk keterampilan dan produksi menjahit yang dilengkapi dengan perangkat mesin jahit yang modern standar garment dan ruang multi media untuk keterampilan IT dan multimedia. Sedangkan untuk keterampilan kerajinan logam langsung kedatangan pengrajin logam sekitar, begitupun untuk budidaya ikan.</p> <ul style="list-style-type: none">2) Waka sarana: Di tempat kegiatan belajar atau TKB sarana yang wajib ada adalah ruangan yang nyaman, pencahayaan dan ventilasi serta kapasitas daya tampung minimal 20 orang, kalau fasilitas yang lainnya ada disekolah induk.3) Guru bina: sarana prasarana yang ada di sekolah terbuka atau di tempat kegiatan belajar hanya sarana sederhana buat belajar saja yang nyaman, ada yang di sekolah SD, di SMP bahkan ada yang di balai desa atau aula perusahaan.4) Siswa: sarana dan prasarana belajar di TKB sudah lumayan baik, dan satu bulan sekali belajar di SMA Puspamekar, ke Perpustakaan dan ke laboratoriumnya. |
|---|--|
-

Hasil Observasi Sarana Belajar SISWA

No	Aspek yang Diobesrvasi	Keberada an		Kategori Penilaian				Ket
		Ada	Ti da k	K	C	B	SB	
1	Tempat kegiatan belajar (TKB) a. Tempat kegiatan belajar (TKB) sesuai dengan standar belajar, dengan kapasitas minimal menampung 20 orang b. Memiliki penitansi dan penerangan yang memadai c. Kenyamanan dan jarak dari tempat tinggal peserta didik nyaman dan mudah dijangkau d. Mendukung suasana belajar, akerna tenang, terjaga dari suasana yang	√				√		
		√				√		

	<p>mengganggu baik, suara, udara dan lain lain</p> <p>e. Dilengkapi meja dan kursi yang sesuai dengan kebutuhan</p>	√				√		
		√				√		
		√				√		
						√		
	Kesimpulan hasil pengamatan TKB					100 %		Baik
2	<p>Ruang Kelas (di sekolah induk)</p> <p>a. Ruang kelas sesuai standar, bangunan permanen, luas sesuai dengan rasio jumlah siswa sehingga mudah bergerak.</p> <p>b. Pentilasi dan penerangan memadai sehingga nyaman untuk belajar.</p> <p>c. Mendukung kegiatan belajar karena suasana tenang dan terhindar dari gangguan baik, fisik, udara maupun suara dll</p> <p>d. Dilengkapi dengan meja kursi dan papan tulis atau layar sesuai kebutuhan</p> <p>e. Tersedia perangkat LCD, komputer layar dan multimedia lainnya</p> <p>f. Tersedianya alat audio yang memadai</p>	√					√	
		√					√	
		√					√	

		√					√	
		√			√			
		√			√			
	Kesimpulan hasil pengamatan ruang kelas				33,3 %		66,7 %	Sangat Baik
3	Perpustakaan							
	a. Ruang perpustakaan sesuai standar, dan memiliki koleksi buku yang cukup buat peserta didik	√			√			
	b. Ventilasi, penerangan memadai dan nyaman untuk kegiatan membaca							
	c. Nyaman terhindar dari gangguan kebisingan, udara fisik dll				√			
	d. Dilengkapi dengan meubeler yang memadai untuk kenyamanan membaca	√					√	
		√						
				√				

		√						
Kesimpulan hasil pengamatan perpustakaan				25%	50%	25%		Cukup Baik
4	Ruang praktik (Tata Busana dan Multimedia)							
	a. Ruang paraktik sesuai dengan standar kebutuhan program	√				√		
	b. Ruang praktik dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan praktik yang memadai (mesin garment, komputer printer)	√					√	
	c. Pentilasi dan penerangan ruang praktik nyaman dan aman untuk bekerja sesuai kebutuhan.							
	d. Terdapat standar keamanan dan keselamatan kerja diruang produksi.	√					√	
		√					√	
Kesimpulan hasil pengamatan ruang praktek						25%	75%	Sangat Baik
5	Ruang Ibadah (Masjid / Mushola)							
	a. Ruang ibadah sesuai dengan kebutuhan jumlah warga sekolah.							
	b. Ruang ibadah dilengkapi dengan sarana beribadah yang memadai	√				√		
	c. Pentilasi dan penerangan ruang ibadah memadai sehingga aman dan nyaman							

	untuk beribadah dan kegiatan keagamaan yang lain	√			√			
		√			√			
	Kesimpulan hasil pengamatan ruang ibadah				66,7 %	33,3 %		Cukup Baik
6	Sarana Olah Raga dan Upacara							
	a. Memiliki lapangan sebagai sarana untuk berolah raga dan upacara	√				√		
	b. Luas lapangan sesuai dengan kebutuhan olah raga.							
	c. Luas lapangan sesuai dengan kebutuhan upacara seluruh civitas sekolah	√				√		
	d. Lapangan olahraga aman dan nyaman untuk berolah raga, upacara dan bermain	√				√		
		√				√		
	Kesimpulan hasil pengamatan sarana olahraga / upacara					100 %		Baik
7	Kantin sekolah							
	a. Memiliki kantin sekolah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi siswa	√			√			
	b. Kantin siswa menyediakan jajanan atau makanan yang							

	sehat dan mencukupi jumlah siswa							
	c. Siswa dilibatkan dalam pengelolaan kantin siswa sebagai ajang pembelajaran bisnis dan ekonomi siswa	√			√			
	d. Kantin siswa bersih dan nyaman					√		
		√			√			
					75%	25%		Cukup Baik

Lampiran 17

Tabel 4.17 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Kesiapan Tenaga Pendidik (Guru bina dan Guru Pamong) di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Kesiapan tenaga pendidik (guru Bina dan Guru pamong) SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Kesiapan tenaga pendidik (guru bina dan guru pamong) SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus tenntang tenaga (guru bina dan guru pamong) Terbuka Mekar	Penelitian Kesiapan pendidik Guru SMA Puspa
Terdapat ketentuan secara tertulis tentang persyaratan yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan program.	1) Kepala KCD. Guru merupakan kurikulum pertama sebelum kurikulum yang sudah disepakati, di SMA Terbuka Guru menjadi tokoh sentral keberhasilan, terdiri atas guru bina (penganggung jawab utama) yang merupakan guru pelajaran di sekolah	ketentuan tertulis persyaratan yang dipenuhi sesuai dengan ketentuan program. Jumlah tenaga pendidik	secara tentang yang harus sesuai dengan program. tenaga (guru bina

<p>Jumlah tenaga pendidik (guru bina dan guru pamong) sesuai dengan rasio kebutuhan program. Kualitas tenaga pendidik sudah memenuhi standar kompetensi</p>	<p>induk dan guru pamong teman belajar rutin siswa di TKB.</p> <p>2) Pengawas Pembina: Sesuai aturan dari pergubnya guru pamong merupakan tokoh sekitar tkb yang memiliki kecakapan untuk mengajar atau membina siswa minimal pendidikanya SMA atau setara. Kalau guru Bina sama dengan guru tetap di sekolah reguler yang profesional yang siap mendapatkan tambahan tugas mengajar siswa terbuka di tempat yang relatif agak jauh.</p> <p>3) Kepala Sekolah: guru merupakan tokoh kunci pendidikan, guru bina yang disiapkan merupakan guru tetap yang professional yang memiliki kesiapan untuk mengajar anak-anak terbuka dengan kekhusussannya. Kalau guru pamong diprioritaskan yang dekat dengan TKB dengan kompetensi minimal bisa menemani dan memfasilitasi belajar siswa secara rutin.</p> <p>4) Guru bina: guru bina atau guru kunjung ditunjuk sekolah sesuai dengan kesanggupan dan rata-rata yang jaraknya dekat dengan tkb SMA terbukanya, untuk guru pamongnya sesuai dengan kesediaan masyarakat dimana tkb itu berada. Tapi ada juga guru pamong yang merangkap guru bina karena jaraknya dekat dengan rumah guru tersebut.</p> <p>5) Peserta didik. Bapak ibu guru yang mengajar luar biasa baik, guru pamong menemani belajar setiap Sabtu dan Minggu, guru bina melakukan penilaian dan mengajar sebulan sekali dan memberikan pelatihan kewirausahaan.</p>	<p>dan guru pamong) sesuai dengan rasio kebutuhan program. Kualitas tenaga pendidik sudah memenuhi standar kompetensi</p>
---	---	---

Tabel 4.18. Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Kesiapan Tenaga Kependidikan di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Hasil Dokumentasi Kesiapan tenaga kependidikan SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang tenaga kependidikan SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus tentang tenaga kependidikan SMA Terbuka Puspa Mekar	Penelitian Kesiapan tenaga kependidikan SMA Terbuka Puspa Mekar
Terdapat ketentuan secara tertulis tentang persyaratan (administrasi dan akademis) yang harus dipenuhi	1) Kepala KCD. Tenaga kependidikan merupakan semua unsur sekolah yang terlibat dalam manajerial sekolah mulai dari pengawas sekolah kepala sekolah dan semua perangkat perangkat penunjang lainnya, tenaga kependidikan sangat dibutuhkan	ketentuan tertulis tentang persyaratan (administrasi dan akademis) yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan program,	

sesuai dengan ketentuan program, Jumlah tenaga pendidik dengan rasio kebutuhan program.

untuk menangani permasalahan permasalahan administrasi sekolah, SMA Terbuka tenaga administrasinya bergabung dengan sekolah induk, sekolah induk memberikan amanah tambahan untuk salah seorang tenaga administrasi untuk menangani administrasi di SMA Terbuka dan operator. Khusus untuk SMA Terbuka Puspa Mekar, visi besar tenaga kependidikannya yaitu yayasan dan kepala sekolah yang membuat sekolah tersebut maju dan memiliki nilai keunggulan yaitu *life skills* dan kewirausahaan

Jumlah tenaga pendidik sesuai dengan rasio kebutuhan program

- 2) Pengawas Pembina. Di SMA Terbuka Puspa Mekar tidak ada tenaga kependidikan khusus karena lokasi TKBnya yang tersebar, dan cukup diamanahkan ke tenaga kependidikan atau staf yang ada di sekolah induk.
 - 3) Kepala Sekolah: kepengurusan manajemen sekolah di sma terbuka di tangani oleh tenaga kependidikan yang sama dengan sekolah induk mulai kepala sekolah dan sterusnya, tenaga administrasi dan atau operator untuk Sma Terbuka Puspa Mekar, sama dengan sma puspa mekar, tentu saja tenaga propessional yang sesuai dengan pekerjaannya dan ditambah beban kerjanya sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan. Tenaga kependidikan yang khas untuk SMA terbuka puspa mekar karena tujuan utamanya *life skills* adalah tenaga ahli yang menilai dan memantau penguasaan dan kemahiran peserta didik selama praktik serta menilai karya peserta didik layak dijual atau tidaknya dalam hal ini sebagai kepala ruang praktik
 - 4) Kepala Tata Usaha: di sma terbuka atau di tempat kegiatan belajar tidak ada tenaga kependidikan khusus seperti operator atau tenaga administrasi lain, kepengurusan data
-

dan lainnya diurus sama oleh tenaga kependidikan di sma induk, yang berbeda dengan SMA terbuka lain adalah adanya kontrol kualitas yang dijalankan oleh ahli atau praktisi sebagai kepala ruang praktik untuk menilai progres penguasaan peserta didik terhadap materi *life skillsnya* seperti praktisi tata busana, kerajinan logam, multimedia dan budidaya.

- 5) Guru bina: hampir sama dengan kepala TU, bahwa tenaga administrasi atau kependidikan hanya ada di sekolah induk sehingga daftar sampai kepengurusan kelulusan semuanya disekolah induk
- 6) Peserta didik: Kepengurusan administrasi dilakukan ke sekolah induk atau ke SMA Puspa Mekar. Pendataan atau berkas biasanya dilakukan di awal pendaftaran atau nanti menyusul ketika kegiatan belajar di sekolah.

Lampiran 19

Tabel. 4.19 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Pembiayaan Pendidikan di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Hasil Dokumentasi Kesiapan Pembiayaan	Hasil Wawancara tentang Kesiapan Pembiayaan Pendidikan SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus Penelitian tentang Kesiapan Pembiayaan Pendidikan
Terdapat data sumber anggaran program pendidikan yang memadai sesuai dengan kebutuhan,	1) Kepala Sekolah: Sumber pembiayaan program SMA terbuka berasal dari dana BOS (bantuan operasional sekolah) yang diberikan oleh pemerintah pusat berdasarkan jumlah peserta didik, dan dana bantuan dari pemerintah daerah Jawa Barat lewat BOS daerah tahu lebih	Sumber anggaran program pendidikan memadai sesuai dengan kebutuhan, ketentuan pengelolaan

<p>terdapat ketentuan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai kebutuhan.</p>	<p>dikenal dengan BPMU (bantuan pendidikan menengah universal), sedangkan bantuan untuk pengelolanya yaitu guru pamong dan guru bina ada bantuan insentif dari pemerintah daerah. Khusus untuk SMA terbuka Puspa Mekar karena berbasiskan <i>life skills</i> penghasilan produksi keterampilan siswa menjadi salah satu sumber operasional keuangan sekolah dan penghasilan bagi siswa untuk akomodasi sekolah. Ketentuan pengelolaan pembiayaan sekolah diatur oleh permen dan Pergub Jawa Barat, dan dilaksanakan dengan prinsip transparan, akuntabel dan efektif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Bendahara: Sumber pembiayaan pelaksanaan SMA Terbuka puspa mekar dan ketentuan pengelolaanya sesuai dengan aturan yang diterbitkan gubernur Jawa Barat melalui pergub, bahwa sekolah terbuka gratis, untuk siswa dengan kendala, pembiayaannya melalui bantuan BOS seperti siswa reguler, dengan aturan pembelanjaann yang sama. Sumber pembiayaan lainnya berasal dari hasil penjualan produk <i>life skills</i> siswa. 3) Guru bina: Pembiayaan SMA Terbuka berasal dari dana BOS dan dana hasil penjualan produk produk kerajinan siswa, dengan aturan pembagian atau alokasi yang jelas antara hak sekolah dengan hak siswa. 4) Komite sekolah: Pembiayaan penyelenggaraan SMA Terbuka menjadi tanggung jawab pemerintah, sehingga pemerintah membuat aturan yang sama yaitu pengalokasian dana BOS baik pusat maupun provinsi buat pengelolaan SMA Terbuka. Di SMA Terbuka Puspa Mekar karena diajarkan berwirausaha maka salah satu sumber pembiayaan adalah dari hasil penjual produksi beberapa produk karya siswa seperti Produk Garmen: Sepatu, tas belanja daur ulang, keset dll. 	<p>anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai kebutuhan</p>
--	---	--

Tabel. 4.20 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Kerja Sama atau MoU SMA Terbuka Puspa Mekar dengan Dunia Industri dan Bisnis.

Hasil Dokumentasi Kesepahaman kerja sama (MoU) dengan dunia bisnis atau industri	Hasil Wawancara tentang Kesepahaman kerja sama (MoU) dengan dunia bisnis atau industri	Hasil Fokus Penelitian Dokumentasi Kesepahaman kerja sama (MoU) dengan dunia bisnis atau industri
Terdapat data MoU yang jelas dengan UMKM, dunia usaha dan industri dalam rangka	1) Kepala Sekolah: dalam rangka mensukseskan program sekolah berbasis <i>life skills</i> supaya memiliki produk yang berdaya jual dan menghasilkan uang, serta melatih peserta didik untuk bekerja	MoU yang jelas dengan UMKM, dunia usaha dan industri dalam rangka mewadahi dan melatih kreatifitas dan

mewadahi dan melatih kreatifitas dan keterampilan *life skills* siswa.

professional, maka sekolah menjalin kerjasama atau MoU dengan beberapa pihak perusahaan atau UMKM yang ada di kabupaten Bogor. MoU tersebut bertujuan dalam rangka, pengadaan peserta didik, tempat kegiatan belajar (TKB), pengadaan bahan dasar produksi, penjualan produk, dan magang kerja peserta didik.

keterampilan *life skills* siswa.

- 2) Waka Kesiswaan: Benar Sekolah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak terutama dalam hal peserta didik khusus untuk perusahaan atau pabrik yang masih menyerap tenaga lulusan SMP, pengadaan bahan baku seperti kain, logam dll, dan penjualan untuk menampung dan menjualkan hasil *life skills* siswa.
- 3) Guru bina: setidaknya ada 5 perusahaan yang MoU dengan sekolah ditambah dengan beberapa UMKM atau koperasi koperasi unit usaha di lingkungan pemerintah Kabupaten Bogor.
- 4) Siswa: Ada kerja sama yang baik antara sekolah dengan perusahaan sehingga membuat parasiswa lebih semangat dan terlatih untuk belajar dan professional bekerja sesuai dengan permintaan perusahaan.

Lampiran 22

Tabel 4.22 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Proses Perencanaan Pembelajaran, Proses Penyusunan Analisa Kebutuhan Program di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi proses perencanaan pembelajaran	Hasil Wawancara proses perencanaan pembelajaran, penyusunan analisa program SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus tentang perencanaan pembelajaran SMA Terbuka Mekar	Penelitian SMA Puspa Mekar
Terdapat ketentuan secara tertulis tentang proses penyusunan analisa	1) Kepala Sekolah: kebutuhan program pembelajaran dianalisis sesuai dengan kondisi riil kebutuhan masyarakat dan tuntutan kekinian, sehingga semua	Ketentuan tertulis tentang penyusunan kebutuhan	secara proses analisa program

kebutuhan program yang melibatkan seluruh stakeholder.

pembelajaran mengarah pada kemandirian dan keterampilan atau *life skills*. Penyusunan analisa kebutuhan program melibatkan semua unsur sekolah dan komite.

yang melibatkan seluruh stakeholder dan mendapatkan tanggapan baik dari stakeholder terhadap proses dan hasil analisis

- 2) Waka Kurikulum: analisa kebutuhan program pembelajaran disusun secara bersama diawali pembelajaran dengan melibatkan semua unsur pendidikan dan dituangkan dalam Kurikulum Operasional Satuan pendidikan (KOSP).
- 3) Guru bina: analisa kebutuhan program disusun setiap tahun melibatkan semua guru untuk menentukan kebutuhan pembelajaran sesuai minat dan bakat siswa serta keunggulan yang akan diangkat sekolah.

Lampiran 23

Tabel 4.23 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Proses Penyusunan atau Revisi Kurikulum di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Proses penyusunan atau revisi kurikulum SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Proses penyusunan atau revisi kurikulum SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus Penelitian tentang Proses penyusunan atau revisi kurikulum SMA Terbuka Puspa Mekar
---	---	--

<p>Terdapat ketentuan secara tertulis tentang penyusunan atau revisi kurikulum. penyusunan atau revisi kurikulum sesuai dengan ketentuan. melibatkan seluruh stakeholder.</p>	<p>1) Kepala Sekolah: kurikulum merupakan jantungnya pendidikan, sehingga menjadi hal yang utama, di puspa mekar penyusunan atau revisi kurikulum dilakukan dalam raker yang melibatkan semua unsur baik pengawas, guru dan komite yang di lakukan pada awal tahun penyusunan KOSP. Pada umumnya kurikulum yang digunakan sama dengan reguler hanya penyajiannya dan adanya penambahan kurikulum <i>life skills</i>. Kurikulum <i>life skills</i> di SMA Terbuka Puspa Mekar disusun berdasarkan analisa kebutuhan di masyarakat dan kemampuan sekolah, sehingga keterampilan yang di sajikan hanya berupa empat saja yaitu Menjahit, budi daya ikan, keterampilan logam dan multi media. Sedangkan keilmuan bisnis dan kewirausahaannya disajikan dalam bentuk bimibngan dengan mentor pengusaha.</p> <p>2) Waka Kurikulum: penyusunan kurikulum dilakukan rutin setiap tahun dalam raker awal tahun terutama membahas revisi dan penambahan nilai nilai keunggulan terutama keterampilan atau kewirausahaan.</p> <p>3) Guru bina: semua guru dilibatkan dalam raker penyusunan kurikulum diawal tahun ajaran untuk melengkapi KOSP sekolah</p>	<p>ketentuan secara tertulis tentang penyusunan atau revisi kurikulum yang sesuai dengan ketentuan dan melibatkan seluruh stakeholder.</p>
---	--	--

Lampiran 24

Tabel 4.24 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

<p>Hasil Dokumentasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran</p>	<p>Hasil Wawancara tentang Pelaksanaan Pembelajaran Terbuka Puspa Mekar</p>	<p>Fokus Penelitian tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran</p>
---	--	--

<p>Terdapat ketentuan atau dokumen operasional pelaksanaan program pembelajaran sesuai jadwal mingguan dan harian yang telah ditetapkan.</p>	<p>1) Kepala Sekolah: proses pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun berdasarkan jadwal pekanan yang telah disepakati begitu pun dengan test formatif disetiap pertemuannya dan sumatif.</p>	<p>Ketentuan atau dokumen operasional pelaksanaan program pembelajaran sesuai jadwal mingguan dan harian yang telah ditetapkan.</p>
<p>Terdapat rencana pengajaran (<i>lesson plan</i>) yang disusun oleh guru sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.</p>	<p>2) Waka Kurikulum: proses KBM sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dilengkapi dengan evaluasi atau post test disetiap pertemuan dan bisa berupa penugasan.</p> <p>3) Guru kunjung: proses pelaksanaan KBM berjalan lancar terpantau dan harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran serta harus melakukan evaluasi disetiap pertemuan.</p>	<p>Rencana pengajaran (<i>lesson plan</i>) yang disusun oleh guru sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.</p>
<p>Terdapat pelaksanaan test kompetensi akademis, baik formatif dan sumatif..</p>	<p>4) Siswa: proses belajar sesuai dengan jadwal dan rencana pembelajaran yang sudah disampaikan dan setiap pertemuan ada penugasan serta post test</p>	<p>Pelaksanaan test kompetensi akademis, baik formatif dan sumatif sesuai dengan rencana.</p>

Tabel 4. 25. Rekapitulasi Hasil Wawancara Terstruktur tentang Pelaksanaan Kegiatan Belajar Peserta Didik di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

No.	Aspek Aspek Pelaksanaan Kegiatan Belajar Peserta Didik	Jawaban Responden				
		KS	WKS	GB	GP	PD
a. Kegiatan Belajar di TKB						
1	Kehadiran peserta didik disetiap kegiatan belajar	BS	BS	BS	BS	BS
2	Ketersediaan buku sumber dan bahan ajar lainnya	BS	BS	BS	BS	BS
3	Semangat dan kesungguhan peserta didik dalam menerima dan mengikuti Pelajaran	BS	BS	BS	BS	BS
4	Keaktifan peserta didik untuk bertanya berdiskusi dan terlibat disemua kegiatan pembelajaran	BS	BS	BS	BS	BS
5	Kesungguhan peserta didik dalam mempersiapkan dan menjawab evaluasi baik diawal maupun diakhir pembelajaran	BS	BS	BS	BS	BS
b. Kegiatan Belajar di Sekolah Induk						
1	Kehadiran pada setiap pertemuan belajar di sekolah induk	BS	BS	BS	BS	BS
2	Kesungguhan menerima nasihat dan motivasi dari pembina dan dari kepala sekolah.	BS	BS	BS	BS	BS
3	Berperan aktif bertanya dan berdiskusi terkait materi dari pembina dan kepala sekolah	BS	BS	BS	BS	BS
4	Kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan peserta didik lain dari TKB yang berbeda	B	B	B	B	B
c. Kegiatan Belajar Praktik Peserta Didik						
1	Kehadiran dan kedisiplinan peserta didik disetiap kegiatan praktik	BS	BS	BS	BS	BS
2	Kesungguhan dan konsentrasi peserta didik dalam menerima dan mengikuti petunjuk dan contoh yang diberikan guru praktik.	BS	BS	BS	BS	BS
3	Tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan guru praktik sesuai petunjuk dan contoh	BS	BS	BS	BS	BS

4	Keaktifan peserta didik untuk bertanya kepala guru praktik dan memecahkan kesulitan pekerjaan yang dihadapi bersama	BS	BS	BS	BS	BS
5	Kesungguhan peserta didik dalam menyelesaikan pekerjaan dan menjawab semua tugas dan pertanyaan.	BS	BS	BS	BS	BS

Keterangan Responden:

KS : Kepala Sekolah

WKS : Wakil Kepala Sekolah

GB : Guru Bina

GP : Guru Pamong

PD : Peserta Didik

Lampiran 26

Tabel 4.26 Rekapitulasi Hasil Wawancara Terstruktur tentang Pelaksanaan Kegiatan Mengajar Tenaga Pendidik di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

No.	Aspek Aspek Pelaksanaan Kegiatan Mengajar Tenaga Pendidik	Jawaban Responden				
		PD (1)	PD (2)	PD (3)	PD (4)	KS
a. Kegiatan Belajar di TKB						
1	Kehadiran Pendidik disetiap kegiatan belajar	BS	BS	BS	BS	BS
2	Pelaksanaan mengajar para pendidik berpedoman atau sesuai dengan rencana pembelajaran dan bahan ajar	BS	BS	B	BS	BS
3	Pendidik selalu memulai pembelajaran dengan pemberian nasihat, motivasi untuk membangkitkan semangat dan kesadaran betapa pentingnya belajar.	BS	BS	BS	BS	BS
4	Pelaksanaan kegiatan mengajar para pendidik menggunakan metode yang bervariasi supaya kelas hidup dan produktif.	B	B	B	BS	BS
5	Pendidik selalu menekankan kemandirian dan penugasan untuk memperluas dan	BS	BS	B	BS	BS

	memperdalam kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran					
6	Kemampuan para pendidik dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan dan bersahabat.	B	B	B	B	BS
7	Kesiapan dan keterbukaan pendidik dalam menjawab pertanyaan, membantu kesulitan serta memfasilitasi siswa yang punya kemampuan lebih dalam pembelajaran.	B	B	B	B	BS
8	Kesiapan pendidik untuk melayani pelajaran tambahan berupa remedial bagi peserta didik yang kurang dan pengayaan bagi peserta didik yang lebih.	B	B	B	B	B
9	Pendidik memberikan penilaian dan umpan balik terhadap tugas dan pekerjaan peserta didik	B	BS	B	B	BS
10	Pendidik memberikan contoh dan keteladanan terhadap peserta didik dari penampilan sikap dan tutur kata.	B	B	B	B	BS
b. Kegiatan Belajar Praktik di Ruang praktik						
1	Pendidik menyiapkan alat dan bahan praktik yang akan digunakan	BS	BS	BS	BS	BS
2	Pendidik menjelaskan standar prosedur keselamatan kerja untuk menghindari kecelakaan kerja	BS	BS	BS	BS	BS
3	Pendidik menjelaskan petunjuk atau mekanisme pekerjaan dan memberikan contoh kepada peserta didik.	B	B	B	B	BS
4	Pendidik membina dan mengawasi penggunaan alata alat yang digunakan di ruang praktik	BS	BS	BS	BS	BS

5	Pendidik membimbing dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang bertanya atau belum bisa.	B	B	B	B	BS
6	Pendidik memberikan dorongan semangat kepada peserta didik untuk bekerja lebih baik dan berprestasi.	B	B	B	B	BS
7	Pendidik mencatat dan memberikan penilaian terhadap pekerjaan dan kemajuan kemajuan yang diperoleh oleh peserta didik	B	B	B	BS	B
8	Pendidik memberikan penjelasan umum tentang keberhasilan peserta didik dalam praktik, mengapresiasi dan memberikan masukan atau penjelasan terhadap kekurangan kekurangannya pada akhir kegiatan praktik.	BS	B	BS	BS	BS
9	Pendidik memberikan penilaian kegiatan praktik.	BS	BS	BS	BS	BS
c. Pelaksanaan penilaian atau evaluasi oleh pendidik						
1	Pendidik melakukan kegiatan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran atau pada setiap selesai satu pokok bahasan	B	B	B	B	BS
2	Pendidik membarikan penilaian disetiap kegiatan praktik.	BS	BS	BS	BS	BS
3	Pendidik melakukan pembinaan dan penilaian terhadap sikap dan perilaku peserta didik	BS	BS	BS	BS	BS

Keterangan Responden:

PD : Peserta Didik

KS : Kepala Sekolah

Tabel 4.27 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Proses Pembinaan *Life Skills* di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Proses pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan di SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil wawancara proses pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan di SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus penelitian Proses pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan di SMA Terbuka Puspa Mekar
<p>Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan. Pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan program. Terdapat penilaian aspek penguasaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Sekolah: pembinaan <i>life skills</i> di SMA puspa Mekar menjadi sebuah nilai keunggulan tersendiri karena menjadi target kompetensi yang harus dikuasai oleh para peserta didik, pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dilakukan secara sistematis mulai dari kelas x, sampai dengan kelas xii, untuk kelas xii porsi praktiknya lebih dominan bahkan sampai skala target produksi dan magang menjelang kelulusan. untuk penilaiannya dilakukan secara langsung dalam pembelajaran atau praktik. 2) Waka Kurikulum: pembinaan <i>life skills</i> dilakukan secara rutin sehingga setiap siswa menguasai beberapa <i>life skills</i> sesuai minat dan bakat mereka. Mekanisme pembinaan <i>life skills</i> tertuang dalam program SMA Terbuka Puspa Mekar berbasis <i>life skills</i> 3) Guru kunjung: proses kbm <i>life skills</i> dilakukan langsung di sekolah induk sesuai kebutuhan siswa dan langsung dilibatkan dalam produksi barang yang langsung di cek oleh kepala ruangan sebagai tenaga ahli yang menamin kualitas produk. 4) Siswa: pembinaan <i>life skills</i> dilakukan langsung seperti bekerja sesuai dengan minat masing masing, ada menjahit atau garment, ada perikanan ada juga 	<p>ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan.</p> <p>Pembinaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan program. Terdapat penilaian aspek penguasaan <i>life skills</i> dan kewirausahaan</p>

multi media. Yang penilaiannya langsung ketika praktik dilakukan.

Tabel 4.28. Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Proses Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMA Terbuka Puspa mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Hasil Dokumentasi Proses pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling	Hasil wawancara proses pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus penelitian Proses pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di SMA Terbuka Puspa Mekar
<p>Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.</p> <p>Proses bimbingan dan konseling dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Sekolah: bimbingan dan konseling merupakan salah satu penentu keberhasilan pembinaan di SMA Terbuka, bukan hanya guru BK mulai dari kepala sekolah, wali kelas, guru kunjung dan guru pamong harus memiliki kemampuan untuk membimbing, mengkonseling peserta didik sehingga semua kendala belajar bisa dipecahkan dan semangat dan kesadaran belajar muncul. 2) Waka Kurikulum: kegiatan bimbingan dan konseling rutin dilakukan disekolah induk terutama penyampaian motivasi belajar dan semangat bekerja oleh mentor pengusaha dan kepala sekolah untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan bekerja. 3) Guru kunjung: setiap guru dibekali kemampuan memotivasi, membimbing dan mengkonseling siswa sehingga harus mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa yang menjadi kendala belajar dan bersama tim sekolah berusaha memecahkannya. 4) Siswa: kegiatan konseling dilakukan secara rutin berupa penyuluhan dari ibu kepala sekolah memotivasi belajar, kalau setiap pekannya bapak ibu guru pamong selalu memberi nasihat dan 	<p>Ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Proses bimbingan dan konseling dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program.</p>

motivasi untuk belajar dan giat bekarja.

Lampiran 29

Tabel 4.29. Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Tentang Proses Pelaksanaan Kegiatan Di Luar Sekolah atau Ekstra kurikuler di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Proses pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Hasil Wawancara Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus Proses Kegiatan Ekstrakurikuler	Penelitian Pelaksanaan
Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler untuk mendukung tercapainya tujuan program.	<ol style="list-style-type: none">1) Kepala Sekolah: ekstrakurikuler menjadi tambahan kegiatan bagi siswa untuk meningkatkan minat dan kreatifitas siswa dalam bidang tertentu, ada memasak, menjahit, beternak, atau membuat kerajinan dari bambu dan dari logam, begitupun multimedia dan kegiatan beladiri dan kepramukaan, tetapi untuk peserta didik SMA Terbuka kegiatan tersebut kurang berjalan karena terbatasnya waktu tatap muka, ekskul yang berjalan hanya yang sesuai dengan peminatan keterampilan yang mereka tekuni.2) Waka Kurikulum: kegiatan ekstrakurikuler walaupun tidak sebanyak di SMA Reguler akan menambahkan dinamika kegiatan dan meningkatkan kreatifitas siswa dibidangnya.3) Guru bina: kegiatan ekskul pada siswa SMA Terbuka terbatas hanya pada satu jenis saja karena terkendala waktu dan kesibukan siswa sehingga kebanyakan lebih memilih ekstrakurikuler menjahit atau kerajinan dari kaleng sesuai keterampilan mereka untuk menghasilkan atau di jual.	ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler untuk mendukung tercapainya tujuan program	tentang kegiatan

- 4) Siswa: kegiatan ekstrakurikuler sangat menarik karena langsung praktik dan menghasilkan produk yang bisa dijual sehingga mendapatkan penghasilan.

Lampiran 30

Tabel 4.30. Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Proses Evaluasi Formatif Pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi proses evaluasi formatif pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil wawancara proses evaluasi formatif pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus penelitian evaluasi formatif pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar
<p>Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan evaluasi proses pembelajaran (evaluasi formatif)</p> <p>Evaluasi formatif dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program, yang terdiri atas evaluasi harian dan evaluasi bulanan.</p>	<p>1) Kepala Sekolah: Ketentuan penilaian pembelajaran pada SMA terbuka sudah ditentukan oleh pemerintah melalui Pergub Jawa Barat dan lampirannya. Penilaian meliputi aspek <i>Apektif</i> (sikap), <i>Psikomotorik</i> (keterampilan) dan <i>Kognitif</i> (pengetahuan). Bentuk penilaiannya bisa berupa Portofolio, ulangan, pengamatan, penugasan, praktik dan lain lain dalam proses pembelajaran untuk memastikan keterserapan materi dan nilai.</p> <p>2) Waka Kurikulum: pelaksanaan kegiatan evaluasi sudah ditentukan dalam pergub serta raker penyusunan KOSP, bahwa setiap guru memberikan penilaian lewat penugasan, atau minimal melakukan 1 kali evaluasi formatif dalam satu sub pokok bahasan lengkap dengan tindaklanjutnya.</p> <p>3) Guru bina: Evaluasi formatif merupakan rangkaian pembelajaran untuk mengetahui tingkat keterterimaan materi oleh peserta didik dan untuk menentukan langkah</p>	<p>ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan kegiatan evaluasi proses pembelajaran (evaluasi formatif) yang dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program, yang terdiri atas evaluasi harian dan evaluasi bulanan.</p>

pembelajaran selajutnya, mengulang atau melanjutkan, evaluasi ini bisa berbetuk post test, penugasan nilai praktik dan lain lain.

- 4) Siswa: evaluasi atau ulangan dilakukan setiap pertemuan bisa melalui penugasan maupun ulangan bulanan.

Tabel 4.31 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Proses Evaluasi Sumatif Pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Hasil Dokumentasi proses evaluasi sumatif pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil wawancara proses evaluasi sumatif pembelajaran di SMA Puspa Mekar	Fokus penelitian proses evaluasi sumatif pembelajaran di SMA Puspa Mekar
<p>Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran. Evaluasi akhir pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Evaluasi sumatif dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program</p>	<p>1) Kepala Sekolah: evaluasi sumatif secara serempak ditentukan oleh dinas pendidikan Provinsi Jawa Barat baik SMA reguler maupun SMA Terbuka, dengan batasan aturan yang sudah ditetapkan secara terpusat oleh dinas pendidikan provinsi Jawa Barat dua kali dalam setahun Sumatif akhir semester (SAS) dan Sumatif Akhir tahun (SAT). SAS atau SAT merupakan penilaian akhir atas keberhasilan guru dan sekolah dalam mendidik peserta didik.</p> <p>2) Waka Kurikulum: evaluasi sumatif dilakukan dua kali dalam setahun yang terdiri atas sumatif akhir semester dan sumatif akhir tahun dengan ketentuan dan batasan materi yang sudah ditentukan oleh dinas pendidikan atau sesuai kebutuhan sesuai dengan KOSP</p> <p>3) Guru bina: Ujian sumatif dilakukan dua kali dalam setahun yaitu akhis</p>	<p>Ketentuan atau dokumen tertulis tentang pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran. Evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.</p> <p>Evaluasi sumatif dilaksanakan secara sistematis dengan target sesuai dengan kebutuhan program</p>

semester dan akhir tahun ajaran, semua aturannya sudah ditentukan oleh dinas provinsi jawa barat wilayah 1 (KCD 1)

- 4) Siswa: Evaluasi sumatif atau ujian akhir dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu akhir semester dan akhir tahun.

Lampiran 32

Tabel 4.32. Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Supervisi Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Hasil Dokumentasi Kegiatan Supervisi kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya di SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil wawancara Supervisi pelaksanaan belajar mengajar dan lainnya di SMA Terbuka Mekar	Kegiatan Fokus penelitian pelaksanaan Kegiatan Supervisi di SMA Terbuka Puspa Mekar
Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis kegiatan supervisi proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan rencana dan tujuan program	<p>1) Kepala KCD: supervisi kegiatan belajar mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya wajib dilakukan oleh satuan pendidikan dengan melibatkan pengawas dan tim sekolah untuk menjamin kualitas pendidikan disekolah tersebut. Dalam pelaksanaannya supervisi untuk program SMA terbuka di SMA Puspa Mekar lebih menekankan pada supervisi ketika pembelajaran di sekolah induk dan supervisi berupa diskusi dengan guru bina secara langsung tanpa supervisi tkb karena kondisi yang jauh.</p> <p>2) Pengawas: Supervisi pembelajaran seharusnya dilakukan minimal satu tahun sekali untuk dilakukan evaluasi dan pembinaan kedepannya. SMA puspa mekar melakukan supervisi dengan</p>	Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis kegiatan supervisi kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan

melibatkan pengawas dan tim kurikulum secara rutin melibatkan pengawas. Untuk pembelajaran di SMA Terbuka karena tempatnya yang berjauhan supervisi agak terkendala pendekatan supervisinya adalah sharing dengan pendidik dan ketika kunjungan ke sekolah induk

- 3) Kepala sekolah: Supervisi semua kegiatan sekolah terutama kegiatan belajar mengajar menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan tim, di SMA Puspa Mekar supervisi dilakukan ada yang terjadwal 1 tahun 2 x ada juga yang insidental langsung melihat kelapangan atau memantau melalui cctv. Namun di TKB ada sedikit kendala karena jarak dan waktu sehingga supervisi yang dilakukan hanya ketika pertemuan rutin bulanan di sekolah induk.
 - 4) Guru bina: kegiatan pembelajaran di SMA terbuka pendekatan utamanya adalah belajar mandiri dan penugasan sehingga jarang dilakukan supervisi langsung.
-

Tabel 4.33 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Proses Monitoring dan Evaluasi Program SMA Terbuka di SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi proses monitoring dan evaluasi program SMA Terbuka Mekar	Hasil wawancara proses monitoring dan evaluasi program SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus penelitian proses monitoring dan evaluasi program SMA Terbuka Puspa Mekar
Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis terkait kegiatan monitoring dan evaluasi program SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Cabang Dinas: Monitoring dan evaluasi SMA Terbuka secara rutin dilakukan minimal satu tahun sekali yang dilakukan oleh perwakilan dari dinas Provinsi yang dibantu oleh pengawas pembina pada sma yang bersangkutan. Dan seharusnya secara internal juga dilakukan oleh pihak satuan pendidikan penyelenggaran SMA Terbuka dengan mengisi atau membuat evaluasi di sekolah (EVADIR). 2) Pengawas sekolah: Kegiatan monev dilakukan oleh dinas provinsi dengan penugasan langsung kepada pengawas pembina tujuannya adalah untuk mengontrol dan mengevaluasi dalam upaya memperbaiki proses yang dilakukan di SMA Terbuka 3) Kepala Sekolah: dalam rangka menjaga kualitas monev secara rutin dilakukan secara internal dan eksternal 	Ketentuan atau dokumen tertulis terkait kegiatan supervisi mengajar dan kegiatan yang lainnya. Kegiatan supervisi sesuai dengan kriteria supervisi yang sudah ditentukan

dengan bantuan pengawas dan dinas pendidikan

- 4) Guru Bina: secara umum monev secara rutin dilaksanakan di satuan pendidikan atau di sekolah induk

Tabel 4.35 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Hasil Capaian Akademis Kognitif Peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil dokumentasi capaian akademis kognitif peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil wawancara capaian akademis kognitif peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus penelitian capaian akademis kognitif peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar
<p>Terdapat dokumen tertulis tentang hasil akhir pencapaian akademis kognitif berupa sertifikat atau ijazah. Hasil pencapaian akademis sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan program. Proses penentuan penilaian akhir akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>1) Kepala Sekolah: Secara umum pencapaian nilai akademis peserta didik baik dan mengalami peningkatan seiring dengan perbaikan pelayanan dan peningkatkan kompetensi guru pamong dan guru bina.</p> <p>2) Waka Kurikulum: Walaupun masih rata ratanya di bawah peserta didik reguler, tetapi perkembangan nilai akademik peserta didik sudah baik sesuai dengan target.</p> <p>3) Guru bina: Capaian nilai akademik siswa terutama nilai kognitif, lumayan bagus walaupun pertemuan hanya seminggu dua kali tetapi dengan kesadaran dan motivasi yang tinggi peserta didik sma terbuka cukup bisa bersaing</p> <p>4) Siswa: Nilainya alhamdulillah cukup walaupun masih tidak terlalu baik.</p>	<p>Ketentuan atau dokumen tertulis tentang hasil penialain akademis terutama kompetensi kognitif berupa ijazah atau sertifikat yang lain</p>

Tabel 4.36 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Hasil Capaian Akademis Psikomotorik atau keterampilan Peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil dokumentasi capaian akademis psikomotorik atau <i>life skills</i> peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil wawancara capaian akademis psikomotorik atau <i>life skills</i> peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus penelitian capaian akademis psikomotorik atau <i>life skills</i> peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar
<p>Terdapat dokumen tertulis tentang hasil capaian penilaian keterampilan berupa sertifikat atau ijazah sesuai dengan ketentuan.</p> <p>Hasil pencapaian keterampilan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan program.</p>	<p>1) Kepala Sekolah: capaian keterampilan atau <i>life skills</i> peserta didik sangat membanggakan, mereka sudah menguasai <i>life skill</i> sesuai dengan minat mereka, ada yang sudah menguasai garment, memasak, membuat kerajinan dari logam, atau budidaya ikan, dan bagaimana membuat bisnis plan, bahkan produk kerajinan mereka sudah bisa dijual sehingga menjadi sumber pemasukan bagi mereka.</p> <p>2) Waka Kurikulum: Nilai keterampilan lulusan sudah sangat baik, karena salah satu target SMA Terbuka Puspa Mekar adalah membekali peserta didik <i>life skill</i></p>	<p>Ketentuan atau dokumen tertulis tentang hasil capaian penilaian keterampilan berupa sertifikat atau ijazah sesuai dengan ketentuan dan tujuan.</p>

untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

- 3) Guru bina: penguasaan keterampilan atau *life skill* terutama yang spesifik dengan minatnya sangat luar biasa nilainya mendekati sempurna, karena kegiatannya terus berulang. Seperti membuat sepatu, membuat tas daur ulang, membuat loyang dan sebagainya.
- 4) Siswa: Capaian nilai keterampilan sangat baik karena terus dilatih dan dibina secara rutin sampai menghasilkan produk yang dapat dijual.

Lampiran 37

Tabel 4.37 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Hasil Capaian Akademis Apektif Peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Capaian akademis Apektif atau sikap peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar	Hasil wawancara Capaian akademis Apektif atau sikap peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar	Fokus penelitian akademis sikap peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar
Terdapat dokumen tertulis tentang hasil akhir pencapaian penilaian sikap atau perilaku berupa sertifikat atau ijazah sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan program.	1) Kepala Sekolah: SMA Terbuka Puspa mekar memiliki tujuan penyelenggaraan pendidikan bukan hanya meningkatkan APK seperti yang diharapkan pemprov jawa barat atau bahkan Indonesia, tetapi ingin membekali anak anak yang memiliki kendala terutama masalah ekonomi untuk bisa belajar dan bahkan memiliki keterampilan untuk hidup mandiri dan dapat bermasyarakat dengan baik, sehingga tidak hanya pengetahuan dan keterampilan tetapi etika atau akhlak menjadi sesuatu yang utama.	Ketentuan atau dokumen tertulis tentang hasil akhir pencapaian penilaian sikap atau perilaku berupa sertifikat atau ijazah sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan program.

- 2) Waka Kurikulum: Peserta didik SMA Terbuka kebanyakan berasal dari masyarakat kurang mampu atau masyarakat desa yang secara akhlak sangat mudah untuk dibina dan diarahkan. Nilai apektif anak-anak SMA terbuka sangat baik.
- 3) Guru kunjung: pembinaan akhlak atau sikap menjadi salah satu pokok disamping keterampilan, nilai apektif para siswa disesuaikan dengan norma atau etika di dunia kerja seperti kedisiplinan, loyalitas, teliti dan mampu menyampaikan gagasan atau ajakan atau promosi dengan baik dan efektif.
- 4) Siswa: penilaian sikap di SMA Puspa Mekar sangat ketat, terutama melihat keseharian siswa dalam belajar dan ketika praktik di ruang produksi. Penilaian yang utamanya adalah masalah kedisiplinan, kejujuran, ramah dan tanggung jawab sangat ditekankan di SMA Puspa Mekar

Lampiran 38

Tabel 4.38 Tabel Nilai Rata Rata Capaian Akademi Kognitif Peserta Didik SMA Terbuka Puspa Mekar Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tiga Tahun Terakhir

No	Tahun Angkatan	Nilai Rata Rata Kelompok Mata Pelajaran	
		UMUM*	Pilihan**
1	2019-2020	88,00	80,25
2	2020-2021	85,70	83,25
3	2021-2022	89,06	91,70
Rata Rata		87,60	85,1

Keterangan

- *. Mata pelajaran yang wajib diikuti
- *. Mata pelajaran sesuai minat peserta didik

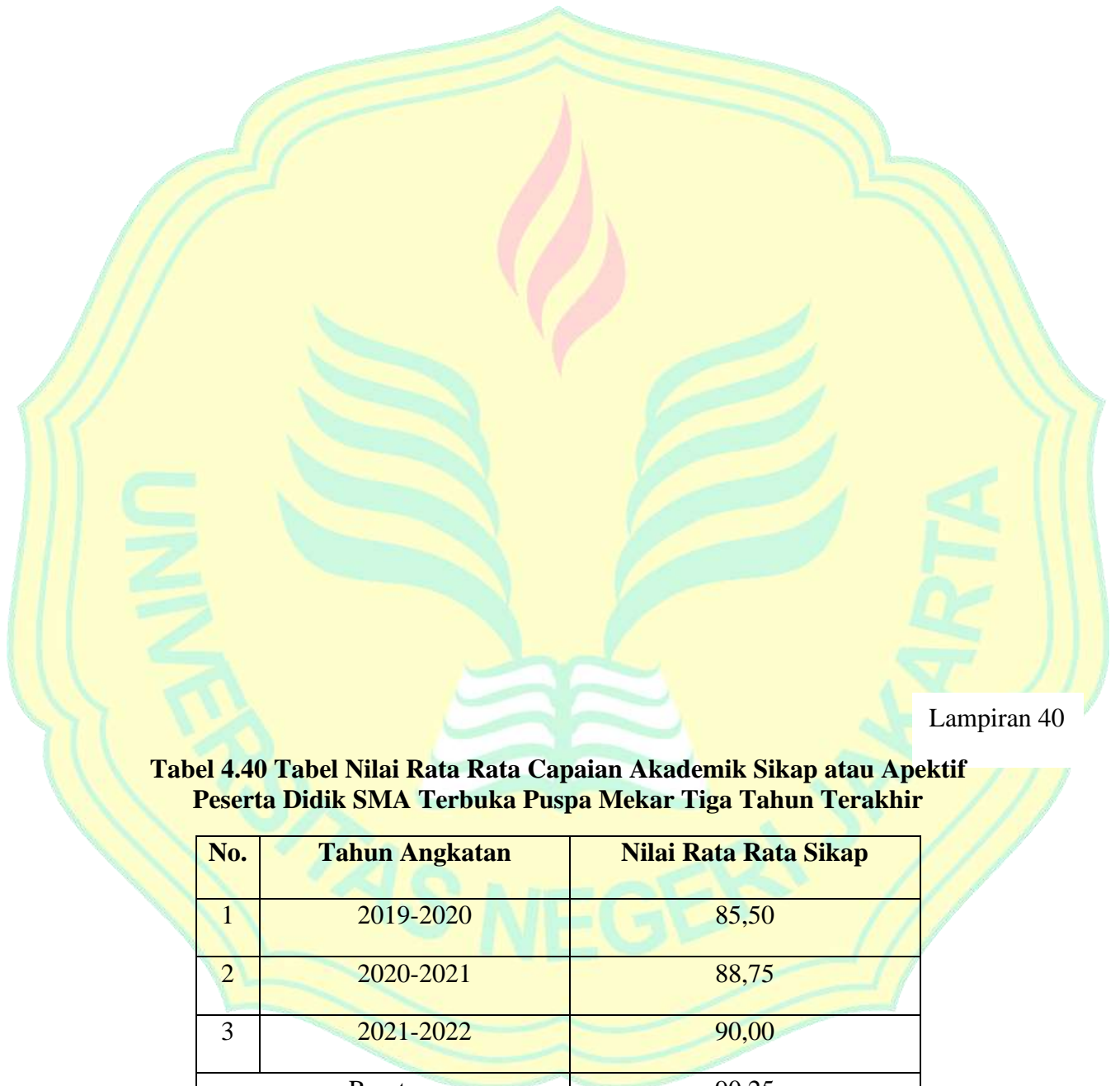
Tabel 4.39 Tabel Nilai Rata Rata Capaian Akademik Keterampilan atau *Life Skills* Peserta Didik SMA Terbuka Puspa Mekar Tiga Tahun Terakhir

No	Tahun Angkatan	Nilai Rata Rata Keterampilan	
		Teori*	Praktik**
1	2019-2020	85,00	90,00
2	2020-2021	84,75	92,50
3	2021-2022	88,5	90,25

Keterangan

*. Teori dari keterampilan sesuai minat

** . Nilai Praktik dari keterampilan yang diminati



Lampiran 40

Tabel 4.40 Tabel Nilai Rata Rata Capaian Akademik Sikap atau Apektif Peserta Didik SMA Terbuka Puspa Mekar Tiga Tahun Terakhir

No.	Tahun Angkatan	Nilai Rata Rata Sikap
1	2019-2020	85,50
2	2020-2021	88,75
3	2021-2022	90,00
	Rerata	90,25

Keterangan

*. Sikap disiplin, ramah, Jujur dan Tanggung jawab.



Lampiran 41

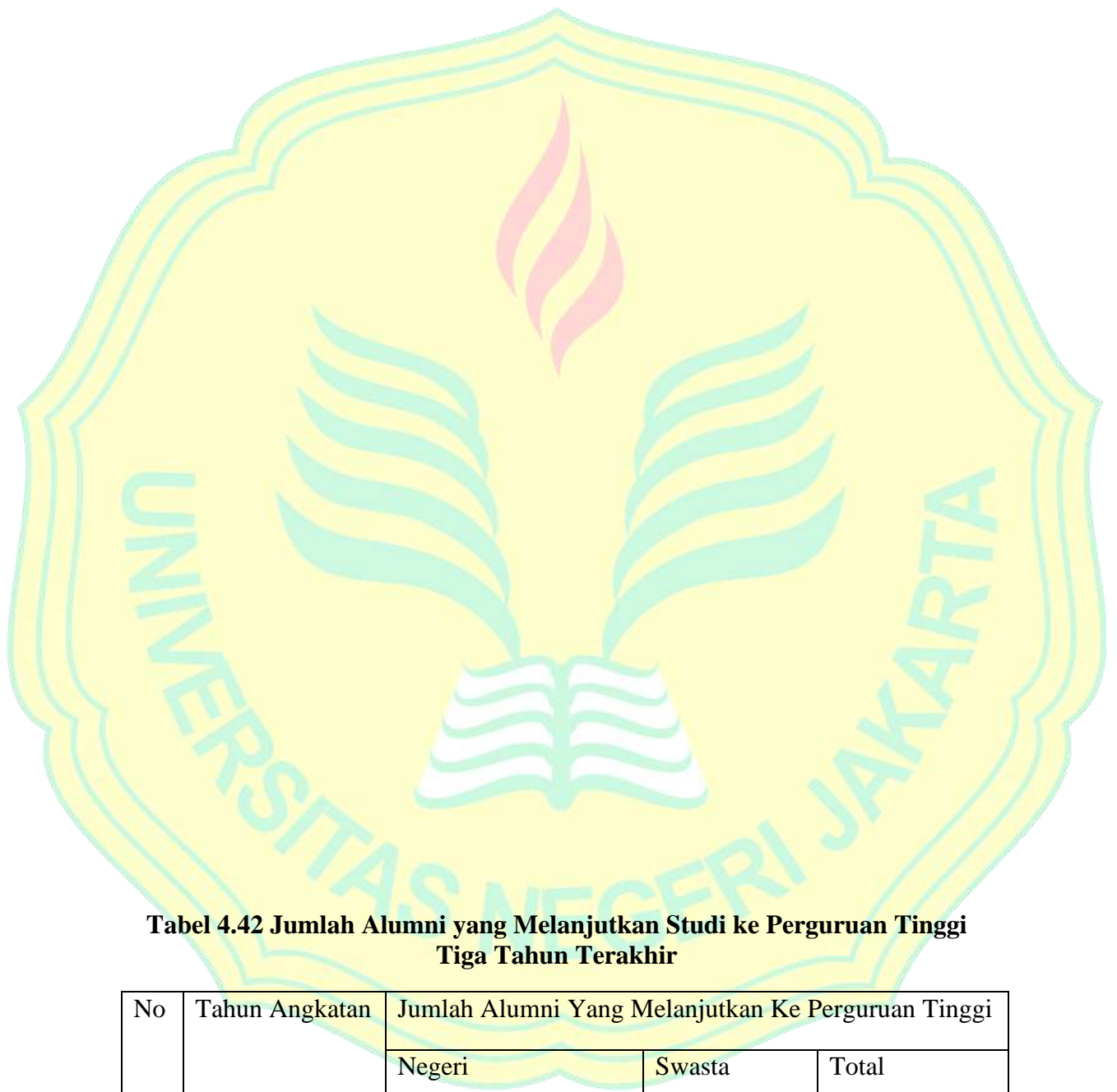
Tabel 4.41 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Keterserapan alumni SMA Terbuka Puspa Mekar di Perguruan Tinggi

Hasil Dokumentasi Tentang Keterserapan Alumni SMA Terbuka Puspa Mekar di Perguruan Tinggi	Hasil Wawancara Tentang Keterserapan Alumni SMA Terbuka Puspa Mekar di perguruan tinggi	Fokus Penelitian Tentang Keterserapan Alumni SMA Terbuka Puspa Mekar di Perguruan Tinggi
--	--	---

Terdapat dokumen tertulis tentang sebaran lulusan yang terserap di perguruan tinggi

- 1) Kepala Sekolah: Target utama SMA Terbuka puspa mekar adalah untuk melayani anak-anak usia sma yang terkendala untuk sekolah dan membekali mereka dengan keterampilan untuk bisa hidup mandiri dan lebih baik, tidak memiliki persiapan yang maksimal untuk masuk perguruan tinggi, tetapi pada kenyataannya hampir setengah dari peserta didik SMA Terbuka puspa mekar melanjutkan ke perguruan tinggi walaupun ada yang sambil bekerja atau berwirausaha.
- 2) Waka Kurikulum: Awalnya hampir semua peserta didik yang lulus dari SMA terbuka puspa mekar berwirausaha atau melanjutkan kembali usaha atau pekerjaannya hanya beberapa orang saja yang langsung melanjutkan ke perguruan tinggi setelah SMA, tetapi ternyata banyak juga setelah bekerja lanjut kuliah sambil bekerja, hal ini menunjukkan motivasi yang tinggi dari peserta didik untuk memperbaiki kondisi kehidupan mereka.
- 3) Guru bina: karena pembinaan dan motivasi yang terus menerus membuat peserta didik semangat dan bahkan bisa lanjut sekolah walaupun sudah mandiri, bekerja dan berpenghasilan.
- 4) Siswa: semangat berjuang, jiwa wirausaha dan bekerja keras yang ditanamkan oleh kepala sekolah telah menginspirasi siswa untuk professional bekerja atau berwirausaha dan terus menuntut ilmu sehingga kebanyakan para siswa memiliki motivasi untuk bekerja berwirausaha dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Ketentuan atau dokumen tertulis tentang sebaran lulusan yang terserap di perguruan tinggi



Tabel 4.42 Jumlah Alumni yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Tiga Tahun Terakhir

No	Tahun Angkatan	Jumlah Alumni Yang Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi		
		Negeri	Swasta	Total
1	2019-2020	40	30	79
2	2020-2021	33	28	61
3	2021-2022	30	29	58

Rerata	35	29	63
--------	----	----	----



Lampiran 42

Tabel 4.43 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Peranan Alumni SMA Terbuka Puspa Mekar dalam Rangka Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga atau Masyarakat

Hasil Dokumentasi	Hasil wawancara Peranan Alumni SMA Terbuka Puspa Mekar dalam Rangka	Fokus penelitian Peranan Alumni SMA Terbuka Puspa Mekar dalam Rangka
--------------------------	--	---

Peranan Alumni SMA Terbuka Puspamekar dalam Rangka Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga atau Masyarakat

Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga atau Masyarakat

Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga atau Masyarakat

Terdapat ketentuan atau dokumen tertulis tentang sebaran alumni yang diterima di dunia kerja atau berwirusaha membuka lapangan kerja

- 1) Kepala Sekolah: hampir bisa dikatakan semua peserta didik SMA Puspamekar dibekali keterampilan, wawasan bisnis dan wirausaha sehingga bisa dipastikan semuanya sudah termotivasi untuk bisa langsung bekerja dan berwirusaha, pertemuan dengan mentor pengusaha, pembekalan keterampilan dan bimbingan motivasi menguatkan peserta didik untuk bisa mandiri bekerja dan berwirusaha.
- 2) Waka Kurikulum: hampir 80% alumni lanjut bekerja atau berwirusaha mengembangkan bakat atau *life skills* yang sudah mereka peroleh selama bekerja dan juga kuliah sesuai dengan minatnya setelah mendapatkan pekerjaan atau penghasilan.
- 3) Guru bina: Hampir semua peserta didik lulusan SMA puspamekar lanjut bekerja atau berwirusaha mendirikan home industri, kerajinan rumah tangga, hanya 1 atau dua orang yang tidak bekerja karena menikah ikut suami atau lanjut kuliah, tetapi akhir akhir ini dengan bimbingan dan motivasi dari para mentor alumni yang bekerja atau berwirusaha pada akhirnya lanjut kuliah juga.
- 4) Wali murid : SMA Terbuka puspamekar sudah memberikan kesempatan kepada anak anak mereka untuk belajar dijenjang SMA dan mendapatkan pelatihan kerja dan wirausaha, juga selama sekolah menghasilkan uang karena praktik kerjanya langsung di jual. Karena faktor ekonomi, rata rata lulusan SMA terbuka Puspamekar

Ketentuan atau dokumen sebaran alumni yang diterima di dunia kerja atau berwirusaha

langsung bekerja atau berwirausaha membuka lapangan kerja bekerja sama dengan kakak kelasnya, sekolah atau perusahaan tempat magang mereka. SMA terbuka puspa mekar benar benar membantu bukan hanya masalah sekolah juga masalah ekonomi keluarga karena lulusannya bisa langsung bekerja atau berwirausaha.



Tabel 4.44 Jumlah Alumni langsung bekerja atau berwirausaha Tiga Tahun Terakhir

No		Jumlah alumni yang langsung bekerja
----	--	-------------------------------------

	Tahun Angkatan	Bekerja	Berwirausaha	Total
1	2019-2020	110	189	299
2	2020-2021	90	143	233
3	2021-2022	60	120	180
	Rerata	87	151	237



B. Hasil Wawancara, Dokumentasi dan Observasi Program SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* di SMA Terbuka Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Tabel 4.47 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Dasar Hukum SMA Terbuka berbasis *life skills* di SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Dasar Hukum perumusan program dari aspek legalitas	Hasil Wawancara perumusan program legalitas	Fokus penelitian pada Dasar hukum perumusan program dari aspek legalitas
Terdapat dasar hukum perumusan program SMA Terbuka secara umum yaitu undang undang dan peraturan pemerintah, baik peraturan menteri pendidikan maupun peraturan pemerintah daerah provinsi Jawa Barat. Namun tidak ada kebijakan atau aturan spesifik tentang SMA Terbuka berbasis life skills di SMA Terbuka leuwi liang	<p>1) Kepala CADISDIK 1 Jawa Barat: Dr. Abur Mustikawanto, M.Ed, menyatakan bahwa: ditinjau dari aspek legalitas dasar hukum perumusan dan penyelenggaraan SMA Terbuka sangat kuat karena pijakan hukumnya undang undang dasar, undang undang tentang SISDIKNAS, peraturan Menteri pendidikan dan peraturan Gubernur Jawa Barat, dengan tujuan utama meningkatkan APK dan APM provinsi Jawa Barat. Sedangkan SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i> tersirat dari tujuan penyelenggaraan serta karakteristik di sekolah masing masing, karena ada yang masuk dalam kegiatan intrakurikuler ada yang ekstrakurikuler, di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Bogor SMA Terbuka didorong untuk berbasis <i>life skills</i> karena akan membekali para siswa untuk hidup mandiri dan bisa bekerja atau berwirausaha.</p> <p>2) Pengawas Pembina SMA Negeri 1 Leuwi liang, Ibu Dina Khairunnisa S.Pd M.Si, menyatakan hal yang sama bahwasannya Dasar hukum SMA Terbuka jelas dengan legalitas yang kuat yaitu Permendikbud dan peraturan gubernur, dan semuanya masih valid</p>	<p>Dasar hukum SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i></p> <p>1). Undang Undang Dasar Negara Republik Pasal 31 tentang pendidikan dan pasal 32, tentang kebudayaan</p> <p>2). Undang Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional</p> <p>3). Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 119 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Bab III pasal 5: Pendidikan jarak jauh</p>

bahkan terus berkembang menemukan pola pendekatan penyelenggaraan yang lebih efektif. SMA Terbuka Negeri Leuwiliang hanya menyelenggarakan SMA Terbuka untuk memfasilitasi siswa yang terkendala dan memenuhi target pencapaian peningkatan APK dan APM. Berbeda dengan sma puspa mekar, sman 1 leuwiliang tidak menyelenggarakan program berbasis *life skills* atau pembinaan *life skills* secara intens, hanya pembelajaran biasa seperti di sekolah induk dengan kurikulum merdeka, program *life skills* atau keterampilan hanya sebatas tambahan kegiatan sesuai dengan petunjuk kurikulum merdeka.

- 3) Kepala SMA Negeri Leuwiliang, Bapak H. Taopik M.Pd: SMA Negeri 1 Leuwiliang sudah sejak 2002 menyelenggarakan program SMA Terbuka, mulai dibawah Pustekom, pemerintah Kabupaten Bogor lewat dinas pendidikan kabupaten Bogor, dan sekarang dibawah pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui dinas pendidikan provinsi Jawa Barat, Sehingga sudah melulusakan tujuh angkatan. Dasar hukum SMA Terbuka Negeri Leuwiliang adalah instruksi pemerintah lewat Pustekom Kemendikbud tahun 2002 sebagai rintisan SMA Terbuka di Indonesia, selanjutnya Permendikbud dan terakhir Pergub Jabar No. 74 tahun 2020. Program Pembelajaran SMA Terbuka Leuwiliang sama dengan sekolah reguler Negeri Leuwiliang hanya saja penyelenggaraannya yang bersifat terbuka dan dilaksanakan di TKB TKB dekat peserta didik berada. Pendidikan *life skills* di SMA Terbuka Negeri 1 leuwiliang sama dengan di SMA Reguler, yaitu sebagai aplikasi dari kurikulum merdeka melalui kegiatan P5 atau kegiatan ekstrakurikuler.

dengan lingkup satuan pendidikan diselenggarakan dalam bentuk: a. SD/MI Terbuka; b. SMP/MTs Terbuka; c. SMA/MA Terbuka; dan d. SMK/MAK Terbuka.

- 4). Peraturan Gubernur Jawa Barat nomor 74 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sekolah Menengah Atas Terbuka.

Tabel 4.48 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Implementasi Dasar Hukum SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Implementasi dasar hukum	Hasil Wawancara Implementasi Dasar Hukum SMA Terbuka Negeri Leuwiliang Kabupaten Bogor	Fokus Penelitian Implementasi Dasar Hukum SMA Terbuka serta sosialisasinya
<p>Implementasi dasar hukum yang dimiliki hanya lampiran Pergub Jawa Barat nomor 74 tahun 2020, tentang penyelenggaraan SMA Terbuka.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala CADISDIK 1 Jawa Barat: Implementasi dari asar hukum SMA Terbuka adalah rincian Pergub No. 74 tahun 2020 yang dilengkapi dengan lampirannya. Dan seharusnya setiap sekolah juga memiliki implementasi program kerja dilapangan berdasarkan jabaran dari pergub dan juknis dalam bentuk kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) dan program kerja. 2) Pengawas pembina, bahwa implementasi dasar hukum SMA Terbuka adalah Pergub dan lampiran pergub berupa juknis SMA Terbuka, yang dilapangan dijabarkan lagi menjadi Standar operasional pelaksanaan SMA terbuka di masing masing sekolah dengan ke khasan tertentu. 3) Kepala SMA Negeri 1 Leuwiliang: Implementasi dasar hukum SMA Terbuka adalah juknis SMA Terbuka yang terdapat dalam lampiran Pergub, Satuan pendidikan hanya melaksanakan program dari pemerintah berupa program SMA Terbuka yang sudah dijelaskan dalam pergub. Dilapangan, perinsip penyelenggaraan SMA Terbuka di leuwiliang hampir sama dengan sama reguler menggunakan kurikulum merdeka yang disusun kedalam KOSP 	<p>Implementasi Dasar hukum SMA Terbuka berbasis <i>life skills</i>, yaitu pergub jabar No. 74 tahun 2020 beserta lampirannya,</p>

sekolah, hanya saja strategi penyampaiannya yang berbeda sesuai dengan prinsip sma terbuka.

Lampiran 47

Tabel 4.49 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Visi Misi Sekolah: Rumusan Visi Misi dan Sosialisasi SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Visi Misi: Rumusan dan Sosialisasi Visi Misi Sekolah	Hasil Wawancara Rumusan dan Sosialisasi Sekolah	Visi Misi: Fokus Penelitian dan Sosialisasi Sekolah
<p>Terdapat rumusan visi dan misi sekolah secara tertulis sesuai dengan kebutuhan sekolah yang dijabarkan kedalam program kegiatan sehari-hari, dan terdapat kegiatan sosialisasi visi dan misi sekolah keseluruh civitas sekolah dengan respon baik dari semua stekholder</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Sekolah,: visi dan misi merupakan faktor penggerak sekolah, SMA Terbuka sebagai bagian dari SMA induk walaupun punya misi khusus dari pemerintah yaitu untuk meningkatkan APK dan APM, tetapi dalam arah pelaksanaannya memiliki visi misi yang sama. 2) Waka Kurikulum: Visi Misi sekolah disusun sebagai arah pelaksanaan program sekolah yang berdasarkan kebutuhan untuk menyelenggarakan SMA Terbuka dalam rangka meningkatkan APK dan APM jawa barat 3) Guru bina SMA: menyatakan bahwa perumusan visi misi dilakukan tim inti sekolah kemudian disosialisasikan ke seluruh civitas dalam berbagai kegiatan. Visi misi sma terbuka sama dengan reguler. 4) Siswa: kepala sekolah selalu menyampaikan tentang visi sekolah untuk menjadi sekolah unggulan di jawa barat. 	<p>Visi Sekolah: Menjadi sekolah unggulan di Provinsi Jawa Barat dalam bidang akademik dan non akademik yang berwawasan global dengan berdasarkan keimanan dan ketakwaan yang dijiwai nilai budaya dan karakter bangsa.</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Meningkatkan mutu peserta didik ii. Meningkatkan mutu pembelajaran iii. Meningkatkan mutu sarana prasarana iv. Meningkatkan kegiatan keimanan dan ketakwaan v. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan vi. Meningkatkan partisipasi orang tua

- peserta didik, alumni dan masyarakat
- vii. Meningkatkan karakter pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler dan pembiasaan.

Lampiran 48

Tabel 4.50 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Latar Belakang Penyelenggaraan Program SMA Terbuka Berbasis *Life Skills* di SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi Rumusan Latar Belakang Program SMA Terbuka Negeri Leuwiliang	Hasil Wawancara tentang rumusan Latar belakang program SMA Terbuka Negeri Leuwiliang	Fokus penelitian pada latar belakang program SMA Terbuka di SMA Leuwiliang
<p>Terdapat dokumen rumusan latar belakang penyelenggaraan program Sma Terbuka Negeri 1 leuwiliang yaitu pergub dan lampirannya</p>	<p>1) Kepala KCD: SMA Terbuka Leuwiliang merupakan SMA perintis program Terbuka yang dijadikan sebagai salah satu piloting dari 7 SMA se Indonesia yang menyelenggarakan program SMA Terbuka yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah.</p> <p>2) Pengawas pembina : penyelenggaraan SMA Terbuka di SMA Negeri 1 leuwiliang merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah di jenjang SMA.</p> <p>3) Kepala Sekolah menyatakan bahwa: Program SMA Terbuka di SMAN 1 Leuwiliang bukanlah program baru, melainkan program yang sudah dirintis sejak tahun 2002 dan masih terus berlanjut hanya saja pertanggungjawabannya yang berubah dari kementerian sekarang ke pemerintah daerah. Latar belakang program sma terbuka adalah rendahnya angka partisipasi sekolah tingkat sma di jawa</p>	<p>Dokumen latar belakang program sekolah terbuka tercantum dalam Pergub, yaitu karena rendahnya APK dan APM Jawa Barat.</p>

barat dan khususnya di kabupaten bogor, juga adanya instruksi langsung dari kemendikbud untuk pelaksanaan sma terbuka tahun 2002, dan selanjutnya lewat pergub semua SMA Negeri dianjurkan membuka program SMA Terbuka untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah

Lampiran 49

Tabel 4.51 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi tentang Rumusan Tujuan Program SMA Terbuka Berbasis *Life skills* di SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi rumusan Program Terbuka leuwiliang	Hasil Wawancara tentang Rumusan Tujuan SMA Terbuka leuwiliang	Fokus Penelitian Program analisa permasalahan pengembangan SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Tujuan berdasarkan kebutuhan, dan program
Rumusan Program Terbuka leuwiliang terdapat dalam kosp pergub, tidak ada rumusan khusus tentang tujuan program sma terbuka	1) Kepala KCD. Tujuan penyelenggaraan SMA Terbuka sesuai dengan amanah permendikbud dan pergub jawa barat adalah untuk meningkatkan kemudahan akses sekolah dan meningkatkan partisipasi sekolah bagi masyarakat yang terkendala, sehingga semua sekolah diwajibkan menyelenggarakan SMA Terbuka sesuai dengan jangkauannya masing masing. 2) Pengawas pembina: tujuan penyelenggaraan SMA Terbuka Leuwiliang adalah untuk memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat	Terdapat rumusan tujuan program berdasarkan kebutuhan yang tercantum pada lampiran pergub jawa barat.	

yang memiliki kendala untuk sekolah reguler.

- 3) Kepala Sekolah: Tujuan SMA Terbuka adalah memberikan layanan pendidikan kepada siswa siswa yang terkendala baik ekonomi, sosial maupun geografi dengan mendekatkan tempat belajar ke tempat mereka tinggal dan waktunyapun hanya satu pekan dua kali.

Tabel 4.52 Hasil Wawancara dan Studi Dokumentasi Rumusan Sasaran Program berdasarkan analisa kebutuhan, permasalahan dan pengembangan SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

Hasil Dokumentasi rumusan Sasaran Program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Hasil Wawancara tentang Sasaran Program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Fokus Sasaran Program SMA Terbuka Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar	Penelitian Program SMA Berbasis <i>Life Skills</i> di SMA Puspa Mekar
Terdapat dokumentasi rumusan sasaran program secara tertulis sesuai dengan tujuan program dalam pergub jawa barat.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala KCD setelah diwawancarai menyatakan bahwa sasaran SMA Terbuka adalah membantu peserta didik usia SMA yang tidak mengikuti pendidikan di level sma karena kendala kendala tertentu, sehingga mereka bisa belajar, memiliki wawasan baik, berakhlak baik, bisa lanjut perguruan tinggi dan dapat bekerja atau berwirausaha karena dibekali <i>life skills</i> di sekolahnya sehingga bisa mandiri dan bermanfaat bagi keluarga dan masyarakatnya. 2) Pengawas pembina: sasaran penyelenggaraan sma terbuka sudah sangat jelas tertuang dalam permen No. 119 dan pergub jawa 	Rumusan sasaran program terdapat dalam program kerja SMA Puspa Mekar : Seluruh siswa usia sekolah menengah atas sampai dengan usia 21 tahun yang terkendala untuk belajar disekolah reguler, yang mau belajar secara mandiri sambil belajar beberapa keterampilan dan berwirausaha.	

barat, yaitu untuk meningkatkan kemudahan akses sekolah dan APK APM sma.

- 3) Kepala sekolah: sasaran program SMA Terbuka leuwiliang adalah sesuai dengan instruksi pergubnya memberikan layanan pendidikan terbuka untuk peserta didik yang terkendala sehingga bisa sekolah di jenjang SMA.
-



LAMPIRAN 2

**DOKUMEN DOKUMEN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN DASAR HUKUM SMA TERBUKA BERBASIS
LIFE SKILLS dan SURAT SURAT PENELITIAN**



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

1. DASAR HUKUM SMA TERBUKA BERBASIS LIFE SKILLS DI JAWA BARAT

i. Permendikbud nomor 119 tahun 2014



**BERITA NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

No.1650, 2014

KEMENDIKBUD. Pendidikan Jarak Jauh.
Dasar. Menengah. Penyelenggaraan.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA

NOMOR 119 TAHUN 2014

TENTANG

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JARAK JAUH
JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 126 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan perlu ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 212, Tambahan Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2011;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
7. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JARAK JAUH PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan Jarak Jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran.
2. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
3. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan jarak jauh.
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
5. Belajar Tuntas adalah suatu sistem belajar yang mengutamakan tingkat penguasaan pada level kompetensi tertentu bagi setiap peserta didik.
6. Bantuan belajar adalah segala bentuk kegiatan pendukung yang dilaksanakan oleh penyelenggara PJJ untuk membantu kelancaran proses belajar peserta didik berupa pelayanan akademis dan administrasi, maupun pribadi secara tatap muka maupun melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
7. Tutor adalah pendidik memberikan bantuan belajar kepada peserta didik.
8. Tutorial adalah bentuk bantuan belajar akademik yang dapat dilaksanakan, baik secara tatap muka maupun melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

9. Tempat Kegiatan Belajar yang selanjutnya disebut TKB adalah bagian dari satuan pendidikan berupa tempat atau ruang yang representatif untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
10. Sekolah terbuka adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari sekolah induk yang penyelenggaraan pendidikannya menggunakan metode belajar mandiri.
11. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan.
12. Pemerintah adalah Pemerintah Pusat.
13. Pemerintah daerah adalah Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

BAB II TUJUAN, KARAKTERISTIK, DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

PJJ jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dasar dan menengah.

Pasal 3

PJJ mempunyai karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan, dan/atau menggunakan teknologi pendidikan lainnya.

Pasal 4

- (1) PJJ jenjang pendidikan dasar dan menengah dapat diselenggarakan pada lingkup:
 - a. program yang mencakup:
 1. mata pelajaran;
 2. bidang keahlian, program keahlian, dan/atau paket keahlian;
atau
 - b. satuan pendidikan.
- (2) PJJ pada lingkup mata pelajaran sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a hanya diselenggarakan dalam 1 (satu) mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- (3) PJJ pada bidang keahlian, program keahlian, dan paket keahlian sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b diselenggarakan pada 50% lebih dari jumlah mata pelajaran.
- (4) PJJ yang diselenggarakan pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf c diselenggarakan pada satuan pendidikan yang seluruh mata pelajarannya dilaksanakan secara jarak jauh.

BAB III KELEMBAGAAN

Pasal 5

- (1) Pendidikan jarak jauh dengan lingkup mata pelajaran diselenggarakan oleh SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK reguler.
- (2) Pendidikan jarak jauh dengan lingkup keahlian, program keahlian, dan/atau paket keahlian diselenggarakan oleh SMK/MAK reguler.
- (3) Pendidikan jarak jauh dengan lingkup satuan pendidikan diselenggarakan dalam bentuk:
 - a. SD/MI Terbuka;
 - b. SMP/MTs Terbuka;
 - c. SMA/MA Terbuka; dan
 - d. SMK/MAK Terbuka.

Pasal 6

Struktur pengelola sekolah/madrasah penyelenggara PJJ paling sedikit terdiri atas:

- a. kepala sekolah/madrasah;
- b. tutor/guru;
- c. pengelola sekolah/madrasah penyelenggara PJJ dan TKB; dan
- d. tenaga kependidikan.

BAB IV PENYELENGGARAAN

Pasal 7

- (1) Pengorganisasian pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan dalam modus tunggal, modus ganda, atau modus konsorsium.
- (2) Pengorganisasian pendidikan jarak jauh modus tunggal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan hanya dengan moda jarak jauh.
- (3) Pengorganisasian modus ganda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan baik secara tatap muka maupun jarak jauh.
- (4) Pengorganisasian modus konsorsium sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk jejaring kerja sama penyelenggaraan pendidikan jarak jauh lintas satuan pendidikan dengan lingkup wilayah nasional dan/atau internasional.

Pasal 8

Sistem pembelajaran dalam PJJ dilaksanakan sesuai Standar Nasional Pendidikan dengan:

- a. menggunakan moda pembelajaran yang peserta didik dengan pendidiknya terpisah;
- b. menekankan prinsip belajar secara mandiri, terstruktur, dan terbimbing dengan menggunakan berbagai sumber belajar;
- c. menjadikan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang lebih dominan dari pada pendidik; dan
- d. menggantikan pembelajaran tatap muka dengan interaksi program pembelajaran elektronik yang terkini mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, meskipun tetap memungkinkan adanya pembelajaran tatap muka secara terbatas.

BAB V
PERIZINAN

Pasal 9

- (1) Izin penyelenggaraan PJJ pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK regular ditetapkan oleh Pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya
- (2) Izin penyelenggaraan PJJ satuan pendidikan Indonesia di luar negeri ditetapkan Menteri.
- (3) Izin penyelenggaraan PJJ satuan pendidikan kerja sama lembaga asing dengan lembaga pendidikan di Indonesia ditetapkan Menteri.

BAB VI
KEWAJIBAN PENYELENGGARA

Pasal 10

Penyelenggara PJJ wajib:

- a. memiliki dan mengembangkan sistem pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- b. memiliki sumber daya atau akses terhadap sumber daya untuk menyelenggarakan interaksi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik secara intensif;
- c. menyediakan sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan;
- d. menyediakan sumber daya praktik dan/atau praktikum atau akses bagi peserta didik untuk melaksanakan praktik dan/atau praktikum;
- e. menyediakan fasilitas pemantapan pengalaman lapangan atau akses

bagi peserta didik untuk melaksanakan pementapan pengalaman lapangan;

- f. menyediakan panduan bagi pengguna sistem pengelolaan pembelajaran dan panduan pengembangan materi pembelajaran; dan
- g. menyediakan pedoman etika dalam berkomunikasi dan berinteraksi melalui internet (pedoman netiket).

BAB VII BEBAN BELAJAR

Pasal 11

Beban belajar peserta didik untuk menyelesaikan setiap jenjang yang diselenggarakan secara PJJ sama dengan beban belajar sesuai dengan Standar Isi.

BAB VIII SISTEM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Pasal 12

- (1) Pembelajaran pada PJJ dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Pengelolaan Pembelajaran yang meliputi proses administrasi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan pembelajaran.
- (2) Administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pendaftaran, pelaporan kegiatan belajar, kelulusan, dan sertifikasi.
- (3) Perencanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi fasilitasi penyusunan rencana pembelajaran yang didasarkan pada standar kompetensi lulusan dan kebutuhan peserta didik.
- (4) Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar;
 - b. tutorial dan responsi dengan berbagai sarana komunikasi sinkronus atau asinkronus;
 - c. penugasan, pengumpulan, dan penilaian tugas, baik secara *online* maupun *offline*;
 - d. latihan dan ujian dengan memanfaatkan beragam jenis dan alat penilaian;
 - e. penilaian beragam kegiatan belajar; dan
 - f. praktikum dengan menggunakan perangkat lunak simulator atau laboratorium kering (*dry lab*).
- (5) Penilaian hasil belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi

penilaian capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- (6) Pengawasan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pengawasan kegiatan belajar oleh pendidik/tutor dan peserta didik dengan media portofolio.
- (7) Pelaporan kegiatan belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk perekaman kegiatan pembelajaran.

BAB IX PROSES PEMBELAJARAN

Pasal 13

- (1) Belajar mandiri dilakukan peserta didik secara perseorangan atau kelompok dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan mendapat bimbingan dan bantuan belajar atau tutorial sesuai dengan keperluan.
- (2) Tutorial dilakukan oleh tutor/guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam bentuk:
 - a. tutorial online yang dilaksanakan melalui sistem pengelolaan pembelajaran;
 - b. tutorial tatap muka yang dilaksanakan di sekolah induk, TKB atau satuan pendidikan serta sesuai dengan keberadaan peserta didik.
- (3) Tutorial online sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dimanfaatkan pendidik untuk melakukan penilaian, diskusi, tanya jawab, penugasan, praktikum, dan bimbingan.
- (4) Tutorial tatap muka sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dimanfaatkan pendidik secara terbatas.

Pasal 14

- (1) Penilaian akhir hasil belajar pada setiap jenjang PJJ dilakukan melalui ujian sekolah dan ujian nasional.
- (2) Ujian nasional pada PJJ mengikuti prosedur ujian nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
- (3) Sertifikat/tanda lulus mata pelajaran bidang keahlian, program keahlian, dan paket keahlian atau tanda lulus satuan pendidikan dikeluarkan oleh sekolah/madrasah penyelenggara PJJ.

BAB X PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pasal 15

- (1) Pendidik pada PJJ meliputi: tutor dan/atau guru.

- (2) Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memiliki fungsi sebagai: perancang program pembelajaran, penyusun dan/atau pengembang bahan ajar dan media, penyebar luas dan/atau pengunggah bahan ajar dan media, penulis soal, tugas, dan/atau evaluasi hasil belajar; dan tutor.
- (3) Tenaga kependidikan pada PJJ paling sedikit meliputi:
 - a. pengelola di sekolah/madrasah induk, dan TKB atau satuan pendidikan penyelenggara PJJ; dan
 - b. administrator.

Pasal 16

- (1) Pendidik pada PJJ memenuhi tugas sebagai guru dan memperoleh hak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Guru yang tidak memenuhi beban kerja guru paling sedikit 24 jam tatap muka perminggu dapat dipenuhi dengan bertugas menjadi tutor pada PJJ.
- (3) Guru yang bertugas menjadi tutor pada PJJ sebagaimana dimaksud ayat (2) dilaksanakan setelah guru memenuhi paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu pada satuan administrasi pangkalnya.
- (4) Guru yang bertugas menjadi tutor pada PJJ sebagaimana dimaksud ayat (2) dihitung sebagai beban kerja guru untuk setiap 1 (satu) jam tatap muka sama dengan:
 - a. 40% (empat puluh persen) dari 1 (satu) jam pembelajaran reguler untuk setiap peserta didik SD/MI;
 - b. 50% (lima puluh persen) dari 1 (satu) jam pembelajaran reguler untuk setiap peserta didik SMP/MTs; atau
 - c. 60% (enam puluh persen) dari 1 (satu) jam pembelajaran reguler untuk setiap peserta didik SMA/SMK/MAK.

BAB XI PESERTA DIDIK

Pasal 17

- (1) Peserta didik yang mengikuti PJJ diprioritaskan untuk usia sekolah.
- (2) Setiap peserta didik harus terdaftar sebagai peserta didik yang dibuktikan dengan memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB XII
PEMBINAAN DAN EVALUASI

Pasal 18

- (1) Pembinaan PJJ menjadi tanggungjawab Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pembinaan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran, dan kelembagaan.

Pasal 19

- (1) Evaluasi penyelenggaraan PJJ dilakukan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik.

BAB XIII
PEMBIAYAAN

Pasal 20

- (1) Pembiayaan penyelenggaraan PJJ bersumber dari Pemerintah, Pemerintah daerah, dan/atau Masyarakat.
- (2) Pembiayaan penyelenggaraan PJJ sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi biaya investasi, biaya operasional personalia dan non personalia, serta biaya pengembangan.

BAB XIV
PENJAMINAN MUTU

Pasal 21

- (1) Sekolah/madrasah penyelenggara PJJ wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu sekolah/madrasah yang bersangkutan.
- (2) Pelaksanaan pembelajaran harus dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh satuan penjaminan mutu sekolah/madrasah yang bersangkutan.
- (3) PJJ wajib diakreditasi sesuai dengan karakteristik PJJ.

BAB XV
PELAPORAN

Pasal 22

Sekolah/madrasah wajib melaporkan penyelenggaraan PJJ kepada Pemerintah, Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

BAB XVI
PENDELEGASIAN
Pasal 23

Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan dasar dan menengah ini akan diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal terkait.

BAB XVII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 24

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Oktober 2014
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 17 Oktober 2014
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARI

ii. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 74 tahun 2020



SALINAN

GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 74 TAHUN 2020

TENTANG

PENYELENGGARAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam upaya mewujudkan pelayanan pendidikan yang merata dan terjangkau, dilakukan penyelenggaraan pendidikan layanan khusus sesuai kewenangan pemerintah daerah provinsi pada satuan pendidikan menengah, diantaranya melalui penyelenggaraan sekolah terbuka untuk peserta didik yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal secara reguler akibat keterbatasan waktu dan/atau membantu ekonomi keluarga;
 - b. bahwa untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar jenjang Sekolah Menengah Atas di Daerah Provinsi Jawa Barat, diselenggarakan pengembangan Sekolah Menengah Atas Terbuka;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Penyelenggaraan Sekolah Menengah Atas Terbuka;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Djakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 822), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus (Berita Negara Tahun 2016 Nomor 1637);

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1650);
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 tentang Pendidikan Layanan Khusus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 822), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1637);
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1689);
16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 207);
17. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 Nomor 31);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PENYELENGGARAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.

2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Perangkat Daerah Provinsi yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan.
5. Pengelolaan Pendidikan adalah pengaturan kewenangan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten Kota, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
6. Penyelenggaraan Pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
7. Sekolah Terbuka adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari Sekolah Induk dengan penyelenggaraan pendidikannya menggunakan metode jarak jauh.
8. Sekolah Induk adalah sekolah yang memenuhi syarat untuk menjadi pembina dari satu atau lebih bentuk layanan pendidikan layanan khusus.
9. Metode Belajar Mandiri adalah proses belajar yang dilakukan peserta didik secara perorangan dan/atau kelompok dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan mendapat bantuan atau bimbingan belajar atau tutorial sesuai kebutuhan.
10. Belajar Tuntas adalah suatu sistem belajar yang mengutamakan tingkat penguasaan pada level kompetensi tertentu bagi setiap peserta didik.
11. Tutor adalah pendidik yang memberikan bantuan belajar kepada peserta didik.
12. Pendidik Kunjung adalah guru mata pelajaran pada sekolah induk yang diberi tugas untuk mengajar di SMA Terbuka sesuai mata pelajaran yang diampu.
13. Tempat Kegiatan Belajar yang selanjutnya disingkat TKB adalah bagian dari satuan pendidikan berupa tempat atau ruang yang representatif untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

BAB II

PEDOMAN PENYELENGGARAAN SEKOLAH TERBUKA

Pasal 2

- (1) Pemerintah Daerah Provinsi melaksanakan Penyelenggaraan Pendidikan layanan khusus Sekolah Terbuka pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang selanjutnya disebut SMA Terbuka.

- (2) Penyelenggaraan SMA Terbuka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pengelolaan SMA Terbuka;
 - b. pengelolaan peserta didik;
 - c. pengelolaan pembelajaran dan penilaian;
 - d. tata kelola administrasi; dan
 - e. pengelolaan dana operasional.
- (3) Pedoman penyelenggaraan SMA Terbuka sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (4) Penyelenggaraan SMA Terbuka dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

Pasal 3

- (1) Sekolah Terbuka pada SMA menyelenggarakan layanan pendidik kunjung dari Sekolah Induk SMA reguler.
- (2) Pendirian Sekolah Terbuka dilakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan masyarakat.

Pasal 4

- (1) SMA yang didirikan oleh masyarakat dapat melaksanakan Sekolah Terbuka melalui persetujuan Gubernur.
- (2) Pemberian persetujuan Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan penilaian paling sedikit mencakup:
 - a. studi kelayakan;
 - b. rencana induk pengembangan Sekolah Terbuka;
 - c. sumber peserta didik;
 - d. pendidik dan tenaga kependidikan;
 - e. kurikulum;
 - f. sumber pembiayaan;
 - g. prasarana dan sarana; dan
 - h. legalitas penyelenggara.
- (3) Persetujuan Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), dilaksanakan Dinas Pendidikan.

Pasal 5

SMA reguler dapat menyelenggarakan Sekolah Terbuka, dengan ketentuan SMA reguler sebagai Sekolah Induk memiliki struktur pengelola paling sedikit terdiri atas:

- a. kepala sekolah;
- b. Pendidik Kunjung;
- c. tenaga kependidikan; dan
- d. Guru Pamong.

Pasal 6

- (1) Penyelenggaraan pendidikan SMA Terbuka dapat dilaksanakan dalam mekanisme:
 - a. modus tunggal; atau
 - b. modus ganda.
- (2) Pelaksanaan pendidikan SMA Terbuka dalam modus tunggal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dilakukan melalui program moda jarak jauh.
- (3) Pelaksanaan pendidikan SMA Terbuka dalam modus ganda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dilakukan melalui program pendidikan baik secara tatap muka maupun jarak jauh.

BAB III

PEMBINAAN, PENGAWASAN, DAN PENGENDALIAN

Pasal 7

- (1) Dinas Pendidikan melakukan pembinaan dalam penyelenggaraan SMA Terbuka di Daerah Provinsi.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pembinaan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran, dan kelembagaan; dan
 - b. pengembangan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan SMA Terbuka.

Pasal 8

- (1) Dinas Pendidikan melakukan pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan SMA Terbuka di Daerah Provinsi.
- (2) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan dalam rangka:
 - a. pemantauan terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan SMA Terbuka;
 - b. pengukuran pencapaian proses pembelajaran SMA Terbuka;
 - c. fasilitasi pengelolaan dan penyelenggaraan SMA Terbuka untuk dapat saling berinteraksi dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi; dan
 - d. pemberian masukan sebagai tindak lanjut penyelesaian permasalahan sebagaimana dimaksud pada huruf c.
- (3) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), dilakukan dalam bentuk:
 - a. monitoring; dan
 - b. evaluasi.
- (4) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan dalam hal terjadi pelanggaran dalam penyelenggaraan Sekolah Terbuka.

BAB IV
PEMBIAYAAN

Pasal 9

- (1) Pembiayaan penyelenggaraan SMA Terbuka bersumber dari:
 - a. Pemerintah Pusat melalui Biaya Operasional Sekolah (BOS);
 - b. Pemerintah Daerah Provinsi melalui Biaya Pendidikan Menengah Universal (BPMU);
 - c. masyarakat; dan
 - d. sumber lain yang sah.
- (2) Pembiayaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), disesuaikan dengan kebutuhan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 10

- (1) Pembiayaan penyelenggaraan SMA Terbuka terdiri atas:
 - a. biaya investasi;
 - b. biaya operasional personalia dan non personalia; dan
 - c. biaya pengembangan.
- (2) Biaya investasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
 - a. biaya penyediaan prasarana dan sarana; dan
 - b. biaya modal kerja tetap.
- (3) Biaya operasional personalia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. honorarium pendidik dan tenaga kependidikan;
 - b. transport pendidik dan tenaga kependidikan
- (4) Biaya operasional non personalia bagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan; dan
 - b. biaya alat dan bahan habis pakai.
- (5) Biaya pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi biaya pengembangan sumber daya manusia.
- (6) Pembiayaan Penyelenggaraan SMA Terbuka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (5) mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Pada saat Peraturan Gubernur ini berlaku, Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Sekolah Menengah Terbuka Pendidikan Layanan Khusus dan Sekolah Menengah Pendidikan Jarak Jauh (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 Nomor 6) khusus pengaturan penyelenggaraan dan pengelolaan SMA Terbuka, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 12

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 19 Oktober 2020

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
pada tanggal 19 Oktober 2020

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT,

ttd

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2020 NOMOR 74

iii. Program SMA Terbuka Puspa Mekar Berbasis *Life Skills*



**YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA
SMA PUSPA MEKAR**

SK / IJIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial, Akreditasi "B"

Alamat : Perum. Indogreen Blok G, Kp. Nyangkokot Rt.04 Rw.05 Desa Gunung Sari
Cibiruup – Bogor Telp : 0811112166 / 021.87975843 Email : puspamekarwasa@gmail.com

**PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS LIFE SKILLS
DI SMA TERBUKA PUSPA MEKAR KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

BAH I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan akses sekolah merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi pemerintah Indonesia. Besarnya jumlah penduduk, luasnya wilayah Indonesia, belum meratanya pembangunan sarana prasarana pendidikan atau sekolah serta rendahnya ekonomi masyarakat menjadi penyebab utama rendahnya partisipasi sekolah masyarakat Indonesia.

SMA terbuka merupakan salah satu solusi permasalahan pendidikan di Indonesia terutama masalah akses pendidikan. SMA Terbuka mulai dirintis oleh pemerintah Jawa Barat pada tahun 2017, dengan tujuan untuk meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah (APS), baik Angka Partisipasi Murni (APM), maupun Angka Partisipasi Kasar (APK). SMA Terbuka



YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA SMA PUSPA MEKAR

SK / IJIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial. Akreditasi "B"

Alamat : Perum. Indogreen Blok C, Kp. Nyangkokot Rt.04 Rw.05 Desa Gununggiri

Citeureup – Bogor Telp : 0811112166 /021.87975843 Email : puspamekar.sma@gmail.com

merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari Sekolah Induk dengan penyelenggaraan pendidikannya menggunakan metode mandiri fleksibel dan menggunakan IT. SMA Terbuka bukan merupakan unit baru lembaga pendidikan tapi merupakan bagian dari pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah Induk (SMA Induk).

Dalam perjalanannya ternyata tidak semua masyarakat yang terkendala mau mengikuti pendidikan di SMA Terbuka, karena masih terkendala dengan ketiadaan membantu orangtua, harus bekerja, dan kurangnya perbekalan untuk sekolah. Pendidikan vokasi kewirausahaan atau *life skills* bisa menjadi salah satu daya tarik bagi peserta didik yang putus sekolah karena masalah ekonomi atau karena waktu yang terbatas karena harus bekerja.

SMA Puspa Mekar berlokasi di daerah home industri dimana masyarakatnya memilih untuk bekerja dirumahnya masing masing dengan kerajinan seng atau logamnya daripada berangkat sekolah. Hadirnya SMA Dengan ciri khas berbasis *life skills* kewirausahaan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar citeureup untuk sekolah sekaligus beristirahat berbagai keterampilan dan menghasilkan uang.

B. Tujuan

Menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau dengan melahirkan Generasi yang Bermoral, Berjiwa Wirausaha dan memiliki Iman dan Taqwa.

C. Sasaran

Seluruh siswa usia sekolah menengah atas sampai dengan usia 21 tahun yang terkendala untuk belajar disekolah reguler, yang mau belajar secara mandiri sambil berwirausaha.



**YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA
SMA PUSPA MEKAR**

SK / IJIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial, Akreditasi "B"

Alamat : Perum. Indogreen Blok G, Kp. Nyangkot Rt.04 Rw.05 Desa Gunungari

Citrusup – Bogor Telp : 0811112166 / 021.87975843 Email : puspamekarana@gmail.com

D. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Kerabat Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 86).
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 8221).
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1650).
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah.
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 tentang Pendidikan Layanan Khusus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 8227, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan



YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA
SMA PUSPA MEKAR

SK / IJIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial, Akreditasi "B"

Alamat : Perum. Indogreen Blok C, Kp. Nyangkokot Rt.04 Rw.05 Desa Gunungjati
Cinurup – Bogor. Telp : 0811112146 /02187975843 Email : pustamekar@gmail.com

Pendidikan layanan Khusus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 16371);

- 10) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 2071
- 11) Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 74 Tahun 2020, Tentang Penyelenggaraan Sekolah Menengah Atas Terbuka.



**YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA
SMA PUSPA MEKAR**

SK / IJIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial, Akreditasi "B"

Alamat : Permai, Indogreen Blok G, Kp. Nyangkot Rt.04 Rw.05 Desa Gunungjari

Cireunup – Bogor Telp : 08111112166 /021.87975843 Email : puspamekar@gmail.com

BAB II

**KONSEP, PRINSIP, JENIS DAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LIFE
SKILLS DI SMA TERBUKA PUSPA MEKAR**

A. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses pemberian bantuan dan himbangan belajar dari seseorang kepada orang lain, baik secara perorangan maupun kelompok. Dalam konsep ini, Pembelajaran merupakan layanan belajar yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dengan karakteristik yang berbeda, seperti guru pamong yang berfungsi sebagai fasilitator kegiatan belajar, bukan sebagai pengajar. Sementara itu, tugas peserta didik pada saat Pembelajaran bukan hanya datang ke tempat Pembelajaran untuk mendengarkan penjelasan guru pamong, melainkan sudah mengkaji materi yang akan dibahas dan membawa masalah yang ditemukan. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan telah memiliki bekal pengetahuan.

B. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Sebelum terlaksananya kegiatan pembelajaran sekolah mengadakan Masa Orientasi Pembelajaran Jarak Jauh (MOPJJ) untuk menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran di SMA Terbuka Puspa Mekar. Pada dasarnya, konsep SMA Terbuka walaupun kurikulum dan target capaiannya sama namun berbeda dengan kegiatan pembelajaran di SMA Reguler begitupun dengan kekhasan atau keunggulan sekolah yang akan dimunculkan yaitu *Life Skills* atau kewirausahaan. Prinsip Pembelajaran Sekolah Menengah Atas Terbuka Puspa Mekar antara lain:

1. Mandiri: Setiap siswa akan dibekali atau harus siap mandiri dalam belajar.
2. Terbuka: tidak terbatas waktu dan tempat, sehingga sangat fleksibel.
3. Menggunakan pendidikan jarak jauh: diselenggarakan di TKB terdekat



**YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA
SMA PUSPA MEKAR**

SK / DIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Akreditasi "B"

Alamat : Perum. Indogroen Blok G, Kp. Nyangkot Rt.04 Rw.05 Desa Gunung Sari

Cibeureup – Bogor Telp : 0811112166 /021-87975843 Email : puspamekar@gmail.com

4. Menggunakan berbagai jenis bahan ajar: Bisa Online menggunakan media sosial dan media komunikasi lainnya.

C. Jenis-jenis Pembelajaran

Jenis-jenis Pembelajaran yang disediakan di SMA Terbuka Puspa Mekar adalah:

1. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran Tatap Muka merupakan pembelajaran yang terjadi antara siswa berinteraksi dengan guru bina meliputi:

- a. Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Insduk (SMA Puspa Mekar), dilakukan satu bulan sekali, untuk evaluasi motivasi dan pembinaan keilmuan kewirausahaan dengan menghadirkan mentor pengusaha.
- b. Pembelajaran Tatap Muka di TKB yang difasilitasi dan didampingi oleh guru pamong dua kali dalam sepekan.
- c. Pembelajaran Tatap Muka di tempat lain yang telah disepakati seperti di ruangan praktek, perusahaan atau di tempat kerja yang lain yang biasanya langsung dilakukan praktik kerja untuk pengembangan life skills.

2. Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran Mandiri merupakan pembelajaran yang dilakukan siswa secara perorangan atau kelompok tanpa kehadiran guru bina.

a. Pembelajaran menggunakan bahan belajar cetak dan elektronik

- 1) Buku Sekolah Elektronik (BSE)
- 2) Modul Cetak atau elektronik
- 3) Bahan Cetak yang dikembangkan guru
- 4) Bahan Cetak dan elektronik lainnya yang menunjang

b. Pembelajaran Online

Pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan jaringan komputer menggunakan Learning Management System (LMS) dengan alamat



YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA SMA PUSPA MEKAR

SK / IJIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial, Akreditasi "B"

Alamat : Perum. Indogreen Blok G, Kp. Nyangkokot Rt.04 Rw.05 Desa Gimungari

Cianjur - Bogor Telp : 0811112166 / 021.87975843 Email : puspamekarzma@gmail.com

<http://lms.dsdak.jaharprov.go.id>, atau perangkat multimedia lain yang disepakati antara guru bina dengan peserta didik minimal 3x sepekan dari jam 19.00-22.00.

Guru Bina menyediakan materi, tugas, evaluasi dan materi diskusi sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik mempelajari materi pelajaran, menjawab tugas berbentuk essay, yang selanjutnya dikirim kembali ke guru bina untuk diperiksa dan diberikan umpan balik, lalu mengerjakan evaluasi yang berbentuk Pilihan Ganda (PG). Siswa juga diharapkan dapat melakukan diskusi dengan topik yang diberikan oleh guru bina.

D. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Beban Belajar

Alokasi waktu tatap muka sesuai dengan Permendikbud no 22 tahun 2016, untuk tiap 1 jam pelajaran adalah 45 menit yang didistribusikan menjadi kegiatan belajar mandiri (BM), belajar *online* (BOL), dan tatap muka (TM).

2. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum SMA Terbuka sama dengan kurikulum SMA Reguler yang terdiri atas:

- 1) Kelompok mata pelajaran wajib yaitu kelompok A dan kelompok B.
- 2) Kelompok Mata Pelajaran Peminatan terdiri atas 3 (tiga) kelompok yaitu Peminatan Matematika dan Sains, Peminatan Sosial, dan Peminatan Bahasa.
- 3) Mata Pelajaran Pilihan Listas Minat yaitu mata pelajaran kewirausahaan dan *life skills*, menanamkan jiwa wirausaha, keterampilan sesuai dengan peminatannya (Menjahit/Carmen, Multimedia, Pertanian, peternakan, bisnis dan kerajinan logam)
- 4) Mata Pelajaran Pendalaman dikhususkan bagi siswa yang memang memiliki keseriusan untuk melanjutkan keperguruan tinggi.



**YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA
SMA PUSPA MEKAR**

SK / IJIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial. Akreditasi "B"

Alamat : Perum. Indogroen Blok G, Kp. Nyangkot Rt.04 Rw.05 Desa Gunungari

Cireueup – Bogor Telp : 08111112166 -021.87975843 Email : puspamekar@gmail.com

**BAB III
PENILAIAN**

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar Sekolah Menengah Terbuka Puspa Mekar mengacu kepada penilaian yang diselenggarakan sekolah induk. Adapun jenis penilaian yang dikenakan SMA Puspa Mekar adalah:

1. Penilaian Mandiri:
 - Penilaian yang dilakukan oleh siswa sendiri setelah mempelajari bahan ajar
 - Dilakukan dengan mengerjakan asesmen mandiri yang terdapat pada setiap akhir unit.
2. Penilaian oleh Guru. Meliputi
 - penilaian partisipasi dan keaktifan siswa dalam tutorial; tugas partisipasi dan keaktifan siswa; serta tugas tutorial.
 - Penilaian partisipasi dan keaktifan siswa dalam tutorial dilakukan pada akhir program tutorial dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*).
 - Fokus: kehadiran dan keaktifan siswa selama tutorial.
 - Penilaian tugas partisipasi dan keaktifan siswa merupakan penilaian yang dilakukan guru SMA Terbuka terhadap tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan tutorial. Diberikan sebanyak 3 kali pada waktu yang telah ditentukan. Jenis tugas: tes, studi lapangan; melakukan praktek/praktikum, membuat suatu produk, dsb.
3. Penilaian yang diselenggarakan Sekolah dan lembaga mitra.
 - Penilaian yang dilaksanakan oleh sekolah dalam bentuk Ujian Semester (US). Baik konsep maupun praktik.



YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA
SMA PUSPA MEKAR

SK / IJIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial. Akreditasi "B"

Alamat : Perum. Indogreen Blok G, Kp. Nyangkokot Rt.04 Rw.05 Desa Gunung Sari

Cibeureup – Bogor Telp : 08111112166 /021.87975843 Email : puspamekar@smail.com

- Dilakukan pada akhir semester dengan tujuan: mengukur kompetensi yang telah ditetapkan dalam Program Semester dan Rencana Program Pembelajaran (RPP).
 - Alat ukur: tes yang dibuat oleh guru yang ditunjuk oleh DIKMEN Menggunakan alat ukur yang paralel untuk seluruh siswa SMA Terbuka.
 - Penilaian oleh lembaga mitra dilakukan terutama mengukur kesiapan life skills yang diminta oleh peserta didik sehingga secara resmi mendapatkan legalitas formal dari ahli.
4. Penilaian yang diselenggarakan Negara
- Penilaian yang dilaksanakan oleh negara dalam bentuk Ujian Nasional (UN), atau sejenisnya.



**YAYASAN PENDIDIKAN PUSPA MEKAR PERMATA
SMA PUSPA MEKAR**

SK / IJIN PENDIRIAN : 421.3/184-Dikdik

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial, Akreditasi "B"

Alamat : Perum. Indogreen Blok G, Kp. Nyingkokot Rt.04 Rw.05 Desa Gunungari
Cinereup – Bogor. Telp : 08111112166 / 021.87975843 Email : pmpm@puspamekar.com

IV. PENUTUP

Demikian program Pembelajaran berbasis life skills di SMA Terbuka Puspa Mekar, agar menjadi pedoman secara internal bagi seluruh keluarga besar SMA Terbuka Puspa Mekar terutama para guru baik guru bina dan guru pamong dalam mengawal dan memfasilitasi pembelajaran, begitupun bagi siswa dan seluruh orang tua supaya menjadi pedoman selama menempuh studi di SMA Terbuka Puspa Mekar. Dan pada Akhirnya mari kita sama sama memaksimalkan usaha dan doa sehingga tujuan Penyelenggaraan SMA Terbuka Berbasis *life skills* di SMA Puspa Mekar Berjalan lancar dan menghasilkan lulusan lulusan yang bermoral, mandiri mampu berusaha, berwirausaha dan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Bojonegara, 10 Juli 2020
Kepala SMA Terbuka Puspa Mekar

Ije Nurita, S.Ag, S.E, S.Pd

2. SURAT SURAT PENTING PENELITIAN

1. Surat ijin penelitian di Kantor Cabang Dinas Wilayah 1 Jawa Barat

 <small>Universitas Negeri</small>	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PASCASARJANA <small>Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung Bung Hatta 3, Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220 Telp : Informasi (021) 4721340, Akademik (021) 4722230 Website : http://ppts.unj.ac.id, e-mail : u.ppts@unj.ac.id</small>	
Nomor : 5017/UN39.6/Pa/LT/2023		Jakarta, 24 Oktober 2023
Hal : Izin Penelitian		
Kepada Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jawa Barat di Tempat		
Yang bertanda tangan di bawah ini,		
Nama	: Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
NIP	: 196403061989032002	
Jabatan	: Wakil Direktur Bidang Akademik Pascasarjana UNJ	
Alamat Instansi	: Gedung Bung Hatta Universitas Negeri Jakarta Jalan Rawamangun Muka	
dengan ini menerangkan bahwa,		
Nama	: ADE NOOR SYAMSUDIN	
NIM	: 9911917011	
Program Studi	: Manajemen Pendidikan	
Program	: Doktor	
Angkatan	: 2017/2018	
No. HP	: 0813 1087 8695	
untuk dapat memperoleh bantuan pengambilan data di instansi/lembaga Bapak/Ibu dalam rangka penyusunan karya akhir/Disertasi yang berjudul :		
"EVALUASI PROGRAM SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA BERBASIS LIFE SKILLS DI KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT".		
Mohon untuk surat balasan penelitian ini dikirim ke alamat yang tertera pada kop surat di atas.		
Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.		
		 Let. Direktur Wakil Direktur Bidang Akademik
		Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si. NIP. 196403061989032002
Tambahan :		
1. Direktur Pascasarjana UNJ (sebagai laporan)		
2. Koordinator Program Studi Doktor (S3) Manajemen Pendidikan		
3. Koordinator Layanan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan		
4. Koordinator Layanan Administrasi Umum		
5. Peringkat		

2. Surat Ijin Penelitian di SMA Puspa Mekar Kabupaten Bogor Jawa Barat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PASCASARJANA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung Bung Hatta Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220
Telp : Informasi (021) 4721300, Akademik (021) 4752236
Website : <http://pjs.unj.ac.id>, e-mail : pu.pjs@unj.ac.id



Nomor : 5016/UN39.6.Pa/LT/2023
Hal : Izin Penelitian

Jakarta, 24 Oktober 2023

Kepada Yth.
Kepala SMAS Puspa Mekar
Citeureup, Kabupaten Bogor Jawa Barat
di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si.
NIP : 19640306 198903 2 002
Jabatan : Wakil Direktur Bidang Akademik Pascasarjana UNJ
Alamat Instansi : Gedung Bung Hatta Universitas Negeri Jakarta
Jalan Rawamangun Muka

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : ADE NOOR SYAMSUDIN
NIM : 9911917911
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Program : Doktor
Angkatan : 2017/2018
No. HP : 0813 1087 8695

untuk dapat memperoleh bantuan pengumpulan data di instansi/lembaga Bapak/Ibu dalam rangka penyusunan karya akhir/Disertasi yang berjudul :

**"EVALUASI PROGRAM SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA BERBASIS
LIFE SKILLS DI KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT".**

Mohon untuk surat balasan penelitian ini dikirim ke alamat yang tertera pada kop surat di atas.

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.



Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si.
NIP. 19640306 198903 2 002

Tembusan :

1. Direktur Pascasarjana UNJ (sebagai laporan)
2. Koordinator Program Studi Doktor (S3) Manajemen Pendidikan
3. Koordinator Layanan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
4. Koordinator Layanan Administrasi Umum
5. Peringatan

3. Surat Ijin Penelitian SMA Negeri Lewiliang Kabupaten Bogor Jawa Barat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PASCASARJANA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung Bung Hatta II, Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220
Telp : Informasi (021) 4721340, Akademik (021) 4752236
Website : <http://pascasari.unj.ac.id>, e-mail : sa.pascasari@unj.ac.id



Nomor : 4926/UN39.6.Ps/LE/2023
Hal : Izin Penelitian

Jakarta, 18 Oktober 2023

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Lewiliang
Kabupaten Bogor
di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si
NIP : 19640306 198903 2 002
Jabatan : Wakil Direktur Bidang Akademik Pascasarjana UNJ
Alamat Instansi : Gedung Bung Hatta Universitas Negeri Jakarta
Jalan Rawamangun Muka

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : ADE NOOR SYAMSUDEN
NIM : 9911917011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Program : Doktor
Angkatan : 2017/2018
No. HP : 0813 1087 8695

untuk dapat memperoleh bantuan pengambilan data di instansi/lembaga Bapak/Ibu dalam rangka penyusunan karya akhir/Disertasi yang berjudul :

"EVALUASI PROGRAM SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA BERBASIS LIFE SKILLS DI KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT".

Mohon untuk surat bersetujuan penelitian ini dikirim ke alamat yang tertera pada kop surat di atas.

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.

a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Akademik

Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si
NIP. 19640306 198903 2 002

Tembusan :

1. Direktur Pascasarjana UNJ (sebagai laporan)
2. Koordinator Program Studi Doktor (S3) Manajemen Pendidikan
3. Koordinator Layanan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
4. Koordinator Layanan Administrasi Umum
5. Peringatan

4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di Kantor Cabang Dinas Wilayah 1 Jawa Barat



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH 1
Jl. Mantik, No. 9, Karadenan, Cibinong, Telp. 0251 (7508913)
email : disdik.wil1.jabar@gmail.com
Kabupaten Bogor 16913

Bogor, 09 Januari 2024

Nomor : 0080/TU.01.02/Cadisdik.Wil.1/1/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Prihal : Keterangan penelitian

Kepada
Yth. Direktur Pasca Sarjana
Universitas Negeri Jakarta
di
Tempat

Berdasarkan surat saudara nomor 5017/UN39.6.Ps/LT/2023, tanggal 24 Oktober 2023, perihal izin melakukan penelitian di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 (CADISDIK 1) Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, maka bersama surat ini kami sampaikan kepada Program Pasaca Sarjana Universitas Negeri Jakarta bahwa mahasiswa yang bernama di bawah ini:

Nama : Ade Noor Syamsudin
NIM : 9911917011

Judul Penelitian :

"EVALUASI PROGRAM SEKOLAH MENENGAH ATAS TERBUKA BERBASIS LIFE SKILLS DI KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT".

Telah melakukan penelitian pengambilan data melalui wawancara, obesrvasi dan study dokumentasi dengan baik di wilayah Cabang Dinas Pendidikan 1 Kabupaten Bogor Jawa Barat: di kantor CADISDIK 1 Kabupaten Bogor, SMA Puspa Mekar Citeureup Kabupaten Bogor, dan SMAN 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor mulai bulan Oktober – Desember 2023.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
PROVINSI JAWA BARAT



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH I PROVINSI JAWA BARAT,

Dr. ABUR MUSTIKAWANTO, M.Ed.



7DC320B3F1

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan memindai QR Code, memasukkan kode pada Aplikasi NDE Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, atau mengakses tautan berikut
<http://sibebar.jabarprov.go.id/v/7DC320B3F1>

LAMPIRAN 3.

FOTO FOTO HASIL PENELITIAN



1. Foto Proses wawancara di Kantor Cabang dinas



Peneliti bersama Kepala Cabang Dinas Wilayah 1 Provinsi Jawa Barat, Dr. Abur Mustikawanto di Kantor Cabang Dinas Cibinong

2. Foto Proses wawancara di SMA Puspa Mekar



Prosesi wawancara peneliti dengan kepala SMA Puspa Mekar Ibu Iis Nurita, S.Ag, S.E, S.Pd, di Kantor Kepala Sekolah Puspa Mekar Citeureup Kabupaten Bogor

3. Foto proses wawancara di SMA Negeri Leuwiliang



Wawancara peneliti Bersama Kepala SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor Jawa Barat.

4. Foto Wawancara dengan perwakilan siswa sma terbuka



Wawancara bersama perwakilan peserta didik yaang menekuni keterampilan



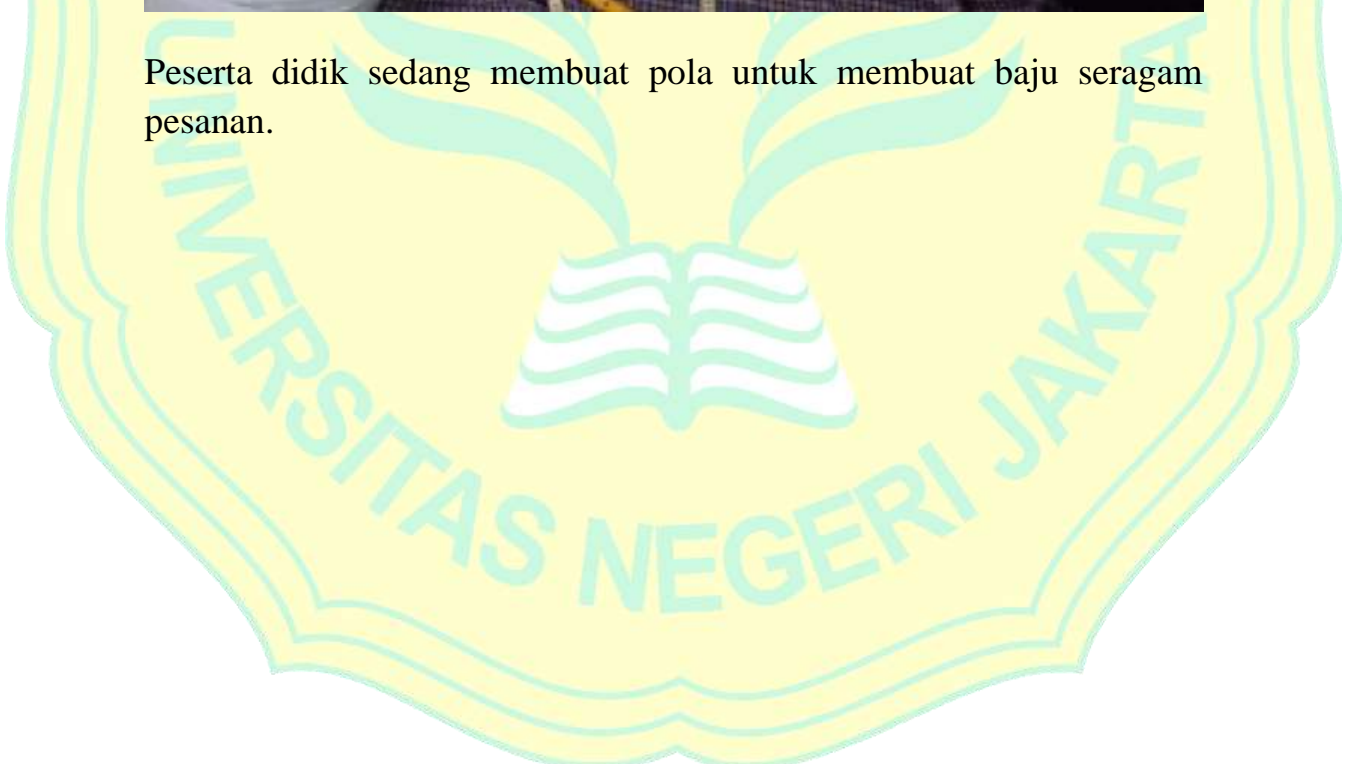
5. Foto Kegiatan Praktik *life skills* Tata Busana di SMA Terbuka Puspamekar



Peserta didik kelas x dan xi sedang mengerjakan pesanan tas goodybag indomaret



Peserta didik sedang membuat pola untuk membuat baju seragam pesanan.



6. Foto Produk *Life skills* SMA Terbuka Puspa Mekar



Produk keterampilan tata busana celana pendek panjang anak anak



Goodybag



Masker kain



Kain Lap Oli Bengkel



Sepatu hasil karya peserta didik SMA Terbuka Puspa Mekar



Pembuatan Kerajinan dari kaleng

7. Foto Gelaran Pameran Karya peserta didik SMA Terbuka wilayah 1 Jawa Barat.



Expo Kreativitas siswa SMA Terbuka

PJ. Bupati Kabupaten Bogor Meresmikan kegiatan Expo Kreativitas SMA Terbuka Kabupaten Bogor



Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menghadiri Expo